

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF COMPETENCE* DENGAN
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Diajukan kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:
Aris Stiyawan
NIM. 11501247004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF COMPETENCE* DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Aris Stiyawan, NIM 11501247004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, November 2013

Dosen Pembimbing,

K Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF COMPETENCE* DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Aris Stiyawan, NIM 11501247004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.	Ketua Penguji		19/11/2013
Moh. Khaerudin, Ph.D	Sekretaris Penguji		19/11/2013
Sardjiman D., M.Pd	Penguji Utama		20/11/2013

Yogyakarta, November 2013

Fakultas Teknik UNY

Dekan,

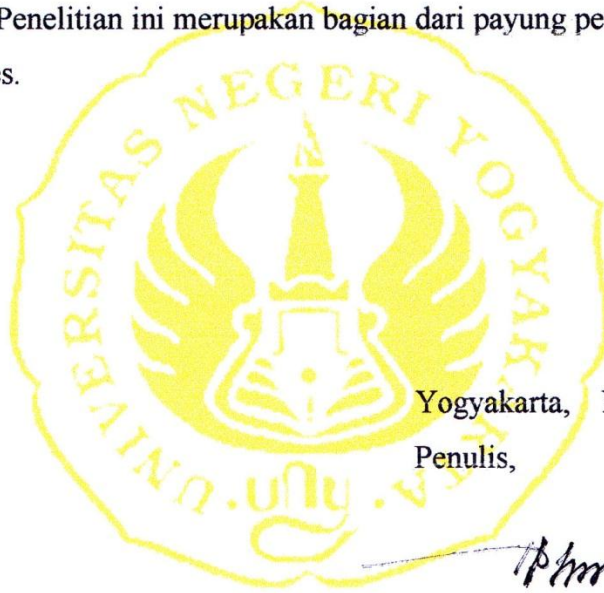


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya. Penelitian ini merupakan bagian dari payung penelitian K Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.



Yogyakarta, November 2013

Penulis,

Aris Stiyawan

NIM. 11501247004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- **Bapak dan Ibuku tercinta yang telah merawat, bekerja keras menafkahi studiku, menjaga serta mendidiku dengan penuh kasih sayang serta selalu berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaanku.**
- **Kaka – kakakku yang selalu memberi motivasi agar aku cepet lulus**
- **Tim ASTUTIK yang – telah memberikan suport, bantuan dan banyak pengalaman kepada saya.**
- **Teman-teman PKS elektro UNY 2011 yang selalu setia menemaniku dan memberi semangat di setiap saat.**
- **For Best Friends → Nofi Rsd & Mas Adi Nts, terimakasih atas segalanya.**
- **Teman – teman kost Masjid ALI SIRADJ kenteng.**
- **Untuk UNY dan diriku**

MOTTO

“Kesopanan adalah pengaman yang baik bagi keburukan lainnya”. (Cherterfield)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya”. (*Ali Bin Abi Thalib*)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah” (Lessing)

“Kejujuran adalah perhiasan jiwa yang lebih bercahaya daripada berlian”

“Allah menciptakan makhluk berpasang – pasangan, maka jangan pernah putus asa ketika kita belum menemukan pasangan yang pas buat kita”

"Melihatlah ke atas untuk urusan akhiratmu dan melihatlah ke bawah untuk urusan duniamu maka hidup akan tenteram".

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF COMPETENCE* DENGAN
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh
Aris Stiyawan
NIM. 11501247004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) hubungan *self management* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, (2) hubungan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, dan (3) hubungan *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Variabel dalam penelitian ini *self management* (X_1), *self competence* (X_2), dan prokrastinasi akademik siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta yang berjumlah 121 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket. Data tersebut diolah dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (regresi).

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) ada hubungan negatif *self management* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa ditunjukkan dengan $Y = 73,014 - 0,396 X_1$, dengan nilai korelasi = 0,412 dan dengan kontribusi sebesar 17,0%. (2) ada hubungan negatif *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa ditunjukkan dengan $Y = 77,078 - 0,445 X_1$, dengan nilai korelasi = 0,424 dan dengan kontribusi sebesar 18,0% (3) ada hubungan negatif *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa ditunjukkan dengan $Y = 93,320 - 0,306 X_1 - 0,352 X_2$, dengan nilai korelasi = 0,523 dan kontribusi sebesar 27,3%.

Kata kunci : *prokrastinasi akademik, self competence, self management*,

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat bimbingan dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF COMPETENCE* DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**” ini dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Mutaqin, M.Pd, M.T selaku pembimbing akademik.
4. Ayah dan Ibu serta Kakak tercinta yang telah banyak membimbing dan mendoakan dalam studi penulis.
5. Teman-teman PKS UNY yang telah mendukung saya.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, November 2013
Penulis,

Aris Stiyawan
NIM. 11501247004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	9
1. <i>Self Managemen</i>	9
a. Dua Belas Strategi <i>Self Maagemen</i>	14
b. Hambatan dalam <i>Self Management</i>	17
2. <i>Self Competence</i>	18
a. Karakteristik <i>Self Competence</i>	20
b. Dimensi <i>Self Competence</i>	21
3. Prokrastinasi Akademik	27
a. Ciri – ciri Prokrastinasi Akademik	30
b. Area Prokrastinasi Akademik	32
c. Faktor – faktor Prokrastinasi Akademik	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Pengajuan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42

1. Populasi Penelitian	42
2. Sampel Penelitian	42
F. Hubungan Antar Variabel	44
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	44
H. Uji Coba Instrumen	47
1. Validitas Butir Angket	58
2. Uji Reliabilitas Angket	50
I. Teknik Analisis Data	51
1. Statistik Deskriptif	52
a. Mean, Median, Modus	52
b. Tabel distribusi frekuensi	52
c. Histogram	53
2. Pengujian Prasyarat Analisis	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Linieritas	54
c. Uji Multikolinearitas	55
3. Pengujian Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. <i>Self Management</i>	57
2. <i>Self Competence</i>	60
3. Prokrastinasi Akademik	62
B. Uji Prasyarat Analisis	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Linearitas	65
3. Uji Multikolinearitas	67
C. Uji Hipotesis	68
1. Uji Hipotesis Pertama	68
2. Uji Hipotesis Kedua	70
3. Uji Hipotesis Ketiga	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Hubungan <i>Self Management</i> Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa	72
2. Hubungan <i>Self Competence</i> Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa	76
3. Hubungan <i>Self Management</i> dan <i>Self Competence</i> Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Hasil Penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian	85
D. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Kisi-kisi Angket <i>Self Management</i>	45
Tabel 2. Kisi-kisi Angket <i>Self Competence</i>	46
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Prokrastinasi Akademik	47
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validasi Instrumen.....	49
Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Management</i>	58
Tabel 7. Distribusi Kecenderungan <i>Self Management</i>	59
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Comptence</i>	60
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan <i>Self Competence</i>	61
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik.....	63
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Prokrastinasi Akademik	64
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 14. Uji Regresi I.....	69
Tabel 15. Uji Regresi II.....	70
Tabel 16. Uji Regresi Ganda.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 2. Model Korelasi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	44
Gambar 3. Diagram Pie <i>Self Management</i>	59
Gambar 4. Diagram Pie <i>Self Competence</i>	62
Gambar 5. Diagram Pie Prokrastinasi Akademik	64
Gambar 6. <i>Scatterplot Regression Self Management</i>	66
Gambar 7. <i>Scatterplot Regression Self Competence</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	91
Lampiran 2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen.....	99
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian	115
Lampiran 4. Surat-surat	124
Lampiran 5. Foto-foto	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang mempunyai tujuan hidup, dan tujuan hidup setiap orang berbeda-beda karena memiliki pemikiran dan keinginan yang berbeda dalam menjalani hidup. Guna mewujudkan tujuan atau keinginan setiap orang berbeda-beda, ada yang sangat berambisi, biasa saja, dan ada pula yang hanya pasrah dalam mewujudkan karena beranggapan semua sudah ada yang mengatur yaitu Tuhan YME.

Tidak mudah menjalani tujuan hidup yang sudah direncanakan, karena terkadang rencana yang sudah direncanakan sebaik mungkin ternyata tidak berjalan secara lancar sesuai dengan yang diinginkan. Kehidupan ini tidak hanya ada jalan lurus dan lancar tanpa hambatan saja, untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan harus melewati beberapa cobaan dan rintangan. Seseorang dalam menghadapi rintangan dalam proses pencapaian sebuah tujuan diperlukan sebuah perencanaan. Perencanaan yang baik mempermudah pencapaian tujuan.

Perencanaan tujuan hidup yang baik tidaklah mudah, karena harus mampu konsisten dengan apa yang sudah direncanakan. Perencanaan tujuan hidup yang baik diantaranya dengan cara manajemen diri. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen diri dapat diartikan dengan orang yang mampu untuk mengurus diri sendiri. Kemampuan untuk mengurus diri sendiri itu dilihat dari kemampuan untuk mengurus wilayah diri yang paling bermasalah, yang paling biasa bermasalah dalam diri itu adalah hati, karena itu harus dapat mengatur hati.

Orang yang manajemen diri kurang baik mudah terpengaruh oleh keadaan yang berubah-ubah. Orang yang tidak memiliki manajemen diri yang baik mudah terpengaruh orang lain sehingga cenderung tidak dapat fokus dengan tujuan hidup sendiri.

Sikap yang dimiliki oleh seorang yang mempunyai manajemen diri yang baik adalah disiplin. Orang yang disiplin selalu berusaha mengerjakan sesuatu dengan sebaik mungkin dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang menjadi tujuan awal. Bertolak belakang dengan hal tersebut orang yang manajemen diri rendah cenderung menunda-nunda pekerjaan dan mudah terpengaruh orang lain.

Selain istilah manajemen diri ada sebuah istilah yang memiliki kaitan dengan manajemen diri seseorang yaitu kompetensi diri atau *self competence*. Istilah kompetensi didefinisikan sebagai deskripsi mengenai perilaku, secara lebih rinci merujuk pada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan, keahlian.

Ada istilah yang berhubungan dengan ranah psikologi yaitu prokrastinasi. Prokrastinasi adalah perilaku seseorang yang tidak memiliki

kedisiplinan dalam menggunakan waktu baik untuk memulai ataupun mengakhiri suatu pekerjaan secara menyeluruh namun mengganti dengan kegiatan tidak penting yang memungkinkan pekerjaan tersebut menjadi tertunda sehingga menimbulkan kegagalan dalam pekerjaan. Terdapat empat alasan sederhana individu yang cenderung melakukan prokrastinasi yaitu: sulit, memakan waktu, kurang pengetahuan atau keterampilan, ketakutan.

Definisi manajemen diri, kompetensi diri, dan prokrastinasi, di atas terdapat kesinambungan antara manajemen diri dan kompetensi di dalam mempengaruhi kinerja seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang yang sering menunda-nunda mengerjakan tugas disebabkan karena tidak dapat mengatur waktu dan tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai pekerjaan.

Semakin baik manajemen diri dan kompetensi diri seseorang, maka kinerja seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan semakin baik, sebaliknya jika manajemen diri dan kompetensi diri seseorang kurang baik, maka orang tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan cenderung kurang disiplin dan menunda-nunda pekerjaan sehingga hasil kurang memuaskan.

Arti manajemen diri di kalangan siswa SMA dan SMK sangatlah penting, karena pada masa-masa ini orang mencari jati diri dan cenderung masih labil. Orang yang manajemen diri kurang baik mudah terpengaruh oleh keadaan di sekitar, yang menimbulkan ketidakfokusan terhadap apa yang menjadi tujuan semula dan menunda atau mengabaikan apa yang menjadi tugas atau pekerjaan. Seorang siswa SMK ketika mendapat pelajaran praktik

di bengkel, maka siswa harus mempersiapkan syarat apa yang harus dipenuhi ketika praktik seperti mengenakan baju *ware pack* dan harus mengumpulkan laporan dari praktikum sebelumnya sebelum melaksanakan praktik selanjutnya.

Siswa yang manajemen diri bagus dapat membagi-bagi waktu antara tugas di rumah, tugas di sekolah dan waktu bermain. Siswa yang manajemen diri bagus ketika hendak berangkat sekolah sudah mempersiapkan terlebih dahulu peralatan yang dibutuhkan dari rumah sebelum berangkat ke sekolah, sudah menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru di rumah dan siap untuk menerima pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Siswa yang manajemen diri kurang cenderung menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa tidak mengerjakan tugas rumah, dengan alasan karena banyak tugas rumah yang diberikan oleh guru matapelajaran lain. Siswa tidak mengerjakan tugas rumah di rumah, tetapi mengerjakan tugas saat guru matapelajaran lain sedang menerangkan materi dan dilakukan dengan mencontek hasil pekerjaan teman.

Siswa tidak dapat fokus menerima materi yang diajarkan oleh guru dikarenakan sibuk mengerjakan pekerjaan rumah. Guru ketika mengadakan evaluasi tentang materi yang sudah diterangkan siswa tidak mempunyai kompetensi untuk mengerjakan soal-soal yang diujikan dan hasil evaluasi cenderung kurang bagus.

Kompetensi diri di kalangan siswa SMA dan SMK mempunyai arti yang cukup penting. Seorang siswa ketika dihadapkan dengan sebuah tugas

yang sulit, siswa yang tidak mempunyai kompetensi diri yang bagus menunda atau mengabaikan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari mata pelajaran yang sulit dikarenakan ketidak mampuan siswa. Siswa cenderung hanya berharap dapat mencontek hasil pekerjaan teman yang pintar agar hasil pekerjaan dapat mendapatkan nilai yang bagus tanpa berpikir keras.

Prilaku prokrastinasi atau menunda-nunda pekerjaan adalah prilaku yang cenderung bersifat negatif. Siswa yang prokrastinasi negatif tinggi tugas-tugas yang diberikan oleh guru disepelekan dan ditunda-tunda dalam pengerjaan. Tugas semakin menumpuk dan timbul rasa tertekan sehingga melakukan cara apa saja agar tugas-tugas dapat terselesaikan dalam waktu singkat dengan cara yang kurang sesuai prosedur. Orang yang memiliki prokrastinasi tinggi cenderung mengalami kegagalan diakhir pekerjaan.

Pendekatan-pendekatan dan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melihat lebih jauh tentang hubungan manajemen diri dan kompetensi diri dengan prilaku prokrastinasi, sehingga penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: “Hubungan *Self Management* dan *Self Competence* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Ada siswa yang menunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan dengan alasan tidak dapat mengatur waktu mengerjakan tugas di rumah.
2. Ada siswa yang melakukan plagiasi hasil pekerjaan teman dan dilakukan saat menjelang pengumpulan tugas.
3. Ada siswa yang mengerjakan tugas pada jam pelajaran lain saat guru sedang menerangkan pelajaran yang diampu.
4. Siswa tidak memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru karena sibuk menyelesaikan tugas pelajaran lain.
5. Ada siswa yang menyontek pekerjaan teman dikarenakan tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sebab tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal agar terjadi kejelasan masalah dalam penelitian. Masalah yang dibatasi adalah mencari hubungan antara *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penulisan maka dapat di rumuskan beberapa masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Adakah hubungan antara *self management* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Adakah hubungan antara *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Adakah hubungan antara *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yang cukup jelas berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu :

1. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara manajemen diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara kompetensi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Mengetahui ada tidak hubungan antara manajemen diri dan kompetensi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Pihak SMK

Digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan evaluasi dalam melihat perkembangan siswa, khusus dalam melihat, memotivasi, dan memberikan penilaian serta supervisi bagi siswa.

b. Bagi Pihak Lembaga Terkait

Sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijaksanaan-kebijaksanaan baru tentang pendidikan.

2. Manfaat Secara Teoretis

a. Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai apakah itu prokrastinasi, apakah dampak dari prokrastinasi dan apakah ada hubungan antara manajemen diri dan kompetensi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik.

b. Peneliti Berikut

Dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa diwaktu mendatang.

3. Peneliti yang Bersangkutan

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti, dapat dijadikan pengalaman untuk latihan melakukan penelitian dan dapat untuk dikembangkan dimasa mendatang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Self Management

Manajemen merujuk Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2001) memiliki dua arti, yaitu:

- a. Penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.
- b. Pimpinan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan perusahaan dan organisasi.

Sufyarma (2003) menjelaskan manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Yayat M. (2001) mengemukakan dalam buku Dasar-dasar Manajemen: Manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja.

Yayat M. (2001) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lain. George R. Terry membuat perincian berbagai kegiatan penting dari setiap fungsi pokok manajemen yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pekerjaan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan, memantapkan dan memastikan tujuan yang dicapai.
- 2) Meramalkan peristiwa atau keadaan diwaktu yang akan datang.
- 3) Memperkirakan kondisi-kondisi pekerjaan yang akan dilakukan.
- 4) Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.
- 5) Membuat rencana secara menyeluruh dengan menekankan kreativitas agar diperoleh sesuatu yang baru dan lebih baik.
- 6) Membuat kebijakan, prosedur, standar dan metode-metode untuk pelaksanaan pekerjaan.
- 7) Memikirkan peristiwa dan kemungkinan akan terjadi.
- 8) Mengubah rencana sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pekerjaan dalam pengorganisasian adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas operasional.
- 2) Mengelompokkan tugas-tugas ke dalam posisi-posisi secara operasional.
- 3) Menggabungkan jabatan-jabatan operasional ke dalam unit-unit yang saling berkaitan.
- 4) Memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan yang sesuai.
- 5) Menjelaskan persyaratan dari setiap jabatan.
- 6) Menyesuaikan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap anggota.
- 7) Menyediakan berbagai fasilitas untuk pegawai.

- 8) Menyelaraskan organisasi sesuai dengan petunjuk hasil pengawasan.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Pekerjaan dalam penggerakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan partisipasi dengan senang hati terhadap semua keputusan, tindakan atau perbuatan.
- 2) Mengarahkan dan menantang orang lain agar bekerja sebaik-baiknya.
- 3) Memotivasi anggota.
- 4) Berkomunikasi secara efektif.
- 5) Meningkatkan anggota agar memahami potensi secara penuh.
- 6) Memberi imbalan penghargaan terhadap pekerja yang melakukan pekerjaan dengan baik.
- 7) Mencukupi keperluan pegawai sesuai dengan kegiatan pekerjaan.
- 8) Berupaya memperbaiki pengarahan sesuai dengan petunjuk pengawasan.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pekerjaan dalam pengendalian adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil-hasil pekerjaan dengan rencana secara keseluruhan.
- 2) Menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja.
- 3) Membuat media pelaksanaan secara tepat.
- 4) Memberitahukan media pengukur pekerjaan.

- 5) Memindahkan data secara terperinci agar terlihat perbandingan dan penyimpangan-penyimpangan.
- 6) Membuat saran tindakan-tindakan perbaikan.
- 7) Memberitahu anggota-anggota yang bertanggung jawab terhadap pemberian penjelasan.
- 8) Melaksanakan pengawasan sesuai dengan petunjuk pengawasan.

Yayat M. (2001) mengutip Louis A. Allen dalam buku “*The Profesional Of Management*” mendefinisikan: manajemen adalah suatu jenis pekerjaan khusus yang menghendaki usaha mental dan fisik yang diperlukan untuk memimpin, merencana, menyusun, dan mengawasi. *Self management* merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh individual, di dalam akan mencakup (Kreinter & Kinicki, 2007):

- a. *Emotional self control*: Menjaga emosi yang mengadu domba, dan emosi yang terkendali.
- b. *Transparancy*: Menampilkan kejujuran dan integritas.
- c. *Adaptability*: Fleksibel dalam beradaptasi pada perubahan situasi.
- d. *Achievement*: Mendorong perbaikan kinerja untuk mencapai standar yang istimewa.
- e. *Initiative*: Siap untuk bertindak dan mengambil peluang.
- f. *Optimism*: Optimis dalam melihat peluang.

Manajemen sering digambarkan dengan menyelesaikan sesuatu melalui orang lain, hal ini merupakan poin penting untuk mencapai tujuan serta pencapaian bersama. Definisi dasar manajemen dapat diperluas

menjadi manajemen adalah tentang memutuskan apa yang harus dilakukan untuk mendapat sesuatu dan untuk mendapatkan melalui orang lain. Manusia adalah sumber daya yang paling penting dalam proses manajemen, manajer bertanggung jawab untuk mengolah sumber daya lain, termasuk sendiri. Definisi manajemen diubah lagi menjadi memutuskan apa yang harus dilakukan dan untuk mendapatkan dilakukan melalui penggunaan sumber daya secara efektif (Michael Armstrong. 2005: 1).

Armstrong, M. and Stephens T. (2005) menjelaskan proses utama manajemen didefinisikan dalam teori klasik manajemen seperti berikut:

- a. Perencanaan: Memutuskan suatu tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian: Pengaturan dan staf organisasi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan.
- c. Memotivasi: Latihan kepemimpinan untuk memotivasi orang untuk bekerja bersama dan untuk yang terbaik dari kemampuan sebagai bagian dari tim.
- d. Mengontrol: Mengukur dan memonitor kemajuan pekerjaan berhubungan dengan rencana dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

a. Dua Belas Strategi *Self Management*

Aribowo Prijosaksono dan Marlan Mardianto (2001) mengemukakan terdapat dua belas yang dapat ditempuh agar mempunyai manajemen diri yang baik:

1) Mengenal dan Menemukan Potensi Diri

Individu agar dapat mengenali dan menemukan potensi yang dimiliki, maka harus:

a) Mengubah sikap dengan cara sebagai berikut:

- (1) Perlakukan sesama seperti memperlakukan diri sendiri.
- (2) Percaya bahwa pasti ada peluang dalam setiap kesulitan.
- (3) Memandang bahwa hari ini adalah hari yang dijadikan Tuhan buat manusia.
- (4) Mengatasi musuh terbesar diri sendiri.
- (5) Jangan pedulikan pendapat orang lain.

b) Memperbaiki pencitraan diri, dengan cara sebagai berikut:

- (1) Mengenal siapa diri sendiri.
- (2) Mengatasi citra diri yang buruk.
- (3) Membentuk citra diri yang positif.
- (4) Jadilah sahabat bagi diri sendiri.

c) Terus bekerja dan berkarya, dengan cara sebagai berikut:

- (1) Mempunyai prinsip dalam bekerja.
- (2) Bekerjalah dengan penuh rasa cinta.
- (3) Kegigihan: cobalah sekali lagi.

(4) Jadilah proaktif.

2) Terus Bertumbuh dan Berkembang

Individu agar tumbuh dan berkembang, maka harus:

d) Peliharalah kesehatan fisiks dengan cara sebagai berikut:

- (1) Kenalilah kondisi fisik diri sendiri.
- (2) Latihan ESC merupakan olah raga murah dan mudah.
- (3) Perhatikan makanan yang dimakan.
- (4) Hindari kebiasaan buruk yang merusak.

e) Tingkatkan daya pikiran dengan cara sebagai berikut:

- (1) Jangan sia-siakan kekuatan pikiran (kenalilah otak dan pikiran).
- (2) Alam bawah sadar merupakan kekuatan maha dahsyat.
- (3) Relaksasi: jalan menuju alam bawah sadar.
- (4) Menciptakan realitas baru (*The subconscious reprogramming*).

f) Kembangkanlah kehidupan spiritual dengan cara sebagai berikut:

- (1) Mengenal dan menemukan Tuhan.
- (2) Meditasi.
- (3) Memelihara dan mengembangkan kehidupan spiritual.
- (4) Rasakan kehadiran Tuhan setiap hari.
- (5) Kehidupan dan kematian.

g) Lakukan saja sekarang, dengan cara sebagai berikut:

- (1) Mulailah langkah pertama.
- (2) Tujuan menentukan arah hidup.
- (3) Penundaan awal kehancuran.

- (4) Disiplin: mengalahkan diri sendiri.
- h) Tetaplah belajar dengan cara sebagai berikut:
 - (1) Melalui pendidikan dan pembelajaran.
 - (2) Meningkatkan kemampuan membaca.
 - (3) Menggunakan bahasa dan komunikasi.
 - (4) Mengembangkan keterampilan.
 - (5) Penyempurnaan berkesinambungan.

3) Membangun Jaringan Kehidupan

Individu agar dapat membangun jaringan kehidupan, maka harus:

- i) Kembangkan jaringan anda, dengan cara sebagai berikut:
 - (1) Mengetahui fungsi dari suatu jaringan.
 - (2) Melatih seni membangun jaringan.
 - (3) Memelihara jaringan.
- j) Membangun dan memelihara hubungan, dengan cara sebagai berikut:
 - (1) Saling mencintai sesama manusia.
 - (2) Berkomunikasi empatik.
 - (3) Mengatasi sakit hati.
 - (4) Sinergi dan kerja sama.
- k) Membangun sesama, dengan cara sebagai berikut:
 - (1) Alasan perlu membangun sesama.
 - (2) Membangun sesama.
 - (3) Memberdayakan sesama.

(4) Menciptakan pemimpin.

1) Membangun kelompok tumbuh bersama, dengan cara sebagai berikut:

(1) Membentuk kelompok bersama.

(2) Menyelenggarakan pertemuan kelompok.

(3) Memelihara keutuhan kelompok.

(4) Duplikasi kelompok.

(5) *Q society*.

b. Hambatan dalam *Self Management*

Lingkungan dapat menjadi hambatan bagi remaja dalam mengelola diri sendiri. Hambatan tersebut adalah remaja ketika akan mengelola diri sendiri sering berorientasi kepada orang lain, bukan karena kemauan sendiri. Remaja seharusnya mempunyai niat yang tulus dari dalam diri untuk mengelola diri (Udo Yamin Efendi Majdi, 2007).

Langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan di atas, diantaranya (Udo Yamin Efendi Majdi, 2007):

1. Mampu menerima diri apa adanya, baik kelebihan ataupun kekurangan.
2. Melakukan hal yang terbaik, baik untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan dan Tuhan.
3. Berani untuk bermimpi dan memimpikan sesuatu.
4. Mampu belajar dari pengalaman dan mampu mengambil hikmah dari suatu kejadian.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self management* adalah suatu proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada diri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. *Self Competence*

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, menyebutkan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatan.

Noor Fuad & Gofur ahmad (2009:18) menjelaskan kompetensi didefinisikan sebagai deskripsi mengenai perilaku, secara lebih rinci merujuk pada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan, atau keahlian.

Noor Fuad & Gofur ahmad (2009:19) mengemukakan bahwa setidaknya terdapat dua penggunaan istilah yang dapat dipertukarkan satu sama lain, yakni sebagai berikut:

- a. *Competence/competence* digunakan untuk merujuk pada area pekerjaan atau peran yang mampu dilakukan oleh seseorang dengan kompeten.
- b. *Competence/competency* digunakan untuk merujuk pada dimensi-dimensi perilaku yang terletak di balik kinerja yang kompeten.

Noor Fuad dan Gofur ahmad (2009:20) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik (kombinasi beberapa karakteristik) yang dapat diukur secara andal dan relatif bertahan lama (stabil) yang dimiliki seseorang, tim, atau organisasi.

Pengertian kompetensi menurut Noor Fuad dan Gofur ahmad (2009:20) berdasarkan analisis terhadap beberapa kajian konseptual mengenai kompetensi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kompetensi secara umum adalah unjuk kerja atau kinerja maksimal sebagai standar kualifikasi atau standar kompetensi dalam proses pelaksanaan suatu pekerjaan/jabatan.
- b. Kompetensi tradisional berarti kondisi kemampuan seseorang yang dinyatakan di dalam ijazah atau transkrip yang dimiliki sebagai jaminan bahwa pemilik sudah mempelajari dan memiliki pengetahuan/keahlian dalam bidang kerja/jabatan tertentu.

Purnamawati (2011) menjelaskan bahwa karakteristik dasar kompetensi dapat digolongkan atas lima tipe: (1) Motif, yaitu dorongan individu secara konsisten dalam melakukan tindakan. Siswa yang memiliki

motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan tujuan belajar yang menantang dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan serta mengharapkan umpan balik untuk upaya perbaikan; (2) Sifat/watak, yaitu karakteristik fisik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi tertentu. Sikap percaya diri, sanggup melakukan kontrol diri, dan memiliki ketahanan terhadap *stress* merupakan contoh-contoh tipe kompetensi ini; (3) Konsep diri, yaitu nilai-nilai sikap atau citra diri yang dimiliki oleh individu. Siswa yang memiliki kemampuan untuk percaya diri relatif lebih berhasil dalam belajar; (4) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki oleh individu. Pengetahuan termasuk kompetensi yang kompleks; (5) Keterampilan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara fisik atau mental.

Purnamawati (2011) menjelaskan kompetensi adalah kombinasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas profesional. Merujuk pada Kamus Umum Bahasa Indonesia (1999) kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan.

a. Karakteristik *Self Competence*

Marliana Budhiningtias (2011) mengemukakan bahwa kompetensi individu merupakan karakter sikap dan perilaku, atau kemampuan individual yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi suatu situasi di tempat kerja yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri,

motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual. Lima karakteristik utama dari kompetensi yang pada akhir akan mempengaruhi kinerja individu karyawan, yaitu:

- 1) Motif (*motives*), yaitu sesuatu yang dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang secara konsisten dan ada dorongan untuk mewujudkan dalam bentuk tindakan-tindakan.
- 2) Watak (*traits*), yaitu karakteristik mental dan konsistensi respon seseorang terhadap rangsangan, tekanan, situasi, atau informasi.
- 3) Konsep diri (*self concept*), yaitu tata nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh seseorang, yang mencerminkan tentang bayangan diri atau sikap diri terhadap masa depan yang dicita-citakan atau terhadap suatu fenomena yang terjadi di lingkungan.
- 4) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu.
- 5) Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan fisik atau mental.

b. Dimensi *Self Competence*

Marliana Budhiningtias (2011) mengklasifikasikan dimensi dan komponen kompetensi individual menjadi tiga, yaitu: 1) kompetensi intelektual, 2) kompetensi emosional, dan 3) kompetensi sosial. Spencer and Spencer melihat komponen kompetensi dari aspek dimensi manusia dan hubungan antar-personal, tetapi belum menghasilkan komponen

kompetensi spiritual. Uraian dari masing-masing kompetensi secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Kompetensi intelektual

Kompetensi intelektual adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual individu (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman profesional, pemahaman kontekstual, dan lain-lain) yang bersifat relatif stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual.

Kompetensi intelektual ini oleh Marliana Budhiningtias (2011) terinternalisasi dalam bentuk sembilan kompetensi sebagai berikut:

- a) Berprestasi, yaitu kemauan atau semangat seseorang untuk berusaha mencapai kinerja terbaik dengan menetapkan tujuan yang menantang serta menggunakan cara yang lebih baik secara terus-menerus.
- b) Kepastian kerja, yaitu kemauan dan kemampuan seseorang untuk meningkatkan kejelasan kerja dengan menetapkan rencana yang sistematis dan mampu memastikan pencapaian tujuan berdasarkan data/informasi yang akurat.
- c) Inisiatif, yaitu kemauan seseorang untuk bertindak melebihi tuntutan seseorang, atau sifat keinginan untuk mengetahui hal-hal yang baru dengan mengevaluasi, menyeleksi, dan melaksanakan berbagai metode dan strategi untuk meningkatkan kinerja. Inisiatif juga sangat

berkaitan erat dengan konsep kreativitas, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk berpikir dan bertindak secara berbeda dari kebiasaan dan lebih efektif. Dimensi dari kreatifitas ini memiliki empat sifat atau ciri, yaitu: (1) Peka terhadap masalah; (2) Kaya akan gagasan/alternatif pemecahan; (3) Mampu menghasilkan ide asli; (4) Memiliki sikap fleksibilitas (bersedia mempertimbangkan berbagai gagasan).

- d) Penguasaan informasi, yaitu kepedulian seseorang untuk meningkatkan kualitas keputusan dan tindakan berdasarkan informasi yang handal dan akurat serta berdasarkan pengalaman dan pengetahuan atas kondisi lingkungan kerja (konteks permasalahan).
- e) Berpikir analitik, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami situasi dengan cara menguraikan permasalahan menjadi komponen-komponen yang lebih rinci serta menganalisis permasalahan secara sistematis/bertahap berdasarkan pendekatan logis.
- f) Berpikir konseptual, yaitu kemampuan seseorang untuk memahami dan memandang suatu permasalahan sebagai satu kesatuan yang meliputi kemampuan yang memahami akar permasalahan atau pola keterkaitan komponen masalah yang bersifat abstrak secara sistematis.
- g) Keahlian praktikal, yaitu kemampuan menguasai pengetahuan eksplisit berupa keahlian untuk menyelesaikan pekerjaan serta kemauan untuk memperbaiki dan mengembangkan diri sendiri.

- h) Kemampuan linguistik, yaitu kemampuan untuk menyampaikan pemikiran atau gagasan secara lisan atau tulis untuk kemudian didiskusikan atau didialogkan sehingga terbentuk kesamaan persepsi.
- i) Kemampuan naratif, yaitu kemampuan untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran dan gagasan dalam suatu pertemuan formal atau informal dengan menggunakan media cerita, dongeng atau perumpamaan.

2) Kompetensi emosional

Kompetensi emosional adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara objektif dan moralis sehingga pola emosi relatif stabil ketika menghadapi berbagai permasalahan di tempat kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan mental/emosional (Marliana Budhiningtias, 2011).

Kompetensi emosional individu terinternalisasi dalam bentuk enam tingkat kemauan dan kemampuan (Marliana Budhiningtias, 2011) sebagai berikut:

- a) Sensitifitas atau saling pengertian, yaitu kemampuan dan kemauan untuk memahami, mendengarkan, dan menanggapi hal-hal yang tidak dikatakan orang lain, yang berupa pemahaman atas pemikiran dan perasaan serta kelebihan dan keterbatasan orang lain.

- b) Kepedulian terhadap kepuasan pelanggan internal dan eksternal, yaitu keinginan untuk membantu dan melayani pelanggan internal dan eksternal.
- c) Pengendalian diri, yaitu kemampuan untuk mengendalikan prestasi dan emosi pada saat menghadapi tekanan sehingga tidak melakukan tindakan yang negatif dalam situasi apapun.
- d) Percaya diri, yaitu keyakinan seseorang untuk menunjukkan citra diri, keahlian, kemampuan serta pertimbangan yang positif.
- e) Kemampuan beradaptasi, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dan bekerja secara efektif pada berbagai situasi dan mampu melihat dari setiap perubahan situasi.
- f) Komitmen pada organisasi, yaitu kemampuan seseorang untuk mengikatkan diri terhadap visi dan misi organisasi dengan memahami kaitan antara tanggung jawab pekerjaan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial individu terinternalisasi dalam bentuk tujuh tingkat kemauan dan kemampuan sebagai berikut (Marliana Budhiningtias, 2011):

- a) Pengaruh dan dampak, yaitu kemampuan meyakinkan dan mempengaruhi orang lain untuk secara efektif dan terbuka dalam berbagi pengetahuan, pemikiran dan ide-ide secara perorangan atau dalam kelompok agar mau mendukung gagasan atau ide.

- b) Kesadaran berorganisasi, yaitu kemampuan untuk memahami posisi dan kekuasaan secara komprehensif baik dalam organisasi maupun dengan pihak-pihak eksternal perusahaan.
- c) Membangun hubungan kerja, yaitu kemampuan untuk membangun dan memelihara jaringan kerja sama agar tetap hangat dan akrab.
- d) Mengembangkan orang lain, yaitu kemampuan untuk meningkatkan keahlian bawahan atau orang lain dengan memberikan umpan balik yang bersifat membangun berdasarkan fakta yang spesifik serta memberikan pelatihan, dan memberi wewenang untuk memberdayakan dan meningkatkan partisipasi.
- e) Mengarahkan bawahan, yaitu kemampuan memerintah, mempengaruhi, dan mengarahkan bawahan dengan melaksanakan strategi dan hubungan interpersonal agar mau mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- f) Kerja tim, yaitu keinginan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif yang menjadi bagian yang bermakna dari suatu tim untuk mencapai solusi yang bermanfaat bagi semua pihak.
- g) Kepemimpinan kelompok, yaitu keinginan dan kemampuan untuk berperan sebagai pemimpin kelompok dan mampu menjadi suri teladan bagi anggota kelompok yang dipimpin.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Self Competence* adalah bagian dasar dari seseorang yang telah tertanam yang

memiliki karakteristik yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas (diukur oleh kriteria spesifik atau standar) dan situasi kerja (kinerja).

c. Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare* dari "pro" dan "crastinus". *Pro* berarti kecenderungan bergerak, *crastinus* berarti menuju keesokan hari, sehingga jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikut.

Prokrastinasi menurut (Ghuferon, 2003:14) didefinisikan sebagai suatu kecenderungan menunda-nunda suatu penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik. Tugas-tugas akademik tersebut diantaranya tugas menulis, membaca, belajar menghadapi ujian, menghadiri pertemuan, tugas administrasi, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Renni Nugrasanti (2006:29) mengatakan, karakteristik mahasiswa yang melakukan prokrastinasi adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan (*deadline*), suka tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas dengan memberi alasan untuk memperoleh tambahan waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain

yang lebih menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan, dan sebagainya.

Renni Nugrasanti (2006:29) berpendapat prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh keyakinan yang tidak rasional dan perfeksionalisme. Prokrastinasi dilakukan oleh mahasiswa karena memiliki kecemasan kemampuan dievaluasi, takut gagal, dan susah mengambil keputusan. Solomon & Rothblum (dalam Renni Nugrasanti, 2006:29) prokrastinasi dilakukan karena membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas, malas, kesulitan mengatur waktu, dan tidak menyukai tugas.

Mahasiswa yang menilai hasil yang diperoleh disebabkan oleh perilaku maka mahasiswa tersebut akan mengendalikan perilaku untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, sebaliknya apabila mahasiswa menilai hasil yang diperoleh disebabkan oleh faktor dari luar diri maka mahasiswa merasa tidak dapat mengendalikan perilaku (Renni Nugrasanti, 2006:29).

Renni Nugrasanti (2006:29) mengatakan prokrastinasi dilakukan karena mahasiswa memiliki keyakinan bahwa sebesar apapun usaha yang dilakukan dalam mengerjakan tugas, hasil dipengaruhi oleh faktor luar, sehingga membuat mahasiswa tersebut menjadi enggan berusaha dengan sungguh-sungguh dan cenderung melakukan prokrastinasi.

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan perilaku dalam menunda pelaksanaan atau penyelesaian tugas pada enam area akademik (tugas mengarang, belajar untuk ujian, membaca, kinerja administratif, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara umum) yang dilakukan secara terus menerus baik itu penundaan jangka pendek, penundaan beberapa saat menjelang *deadline* ataupun penundaan jangka panjang hingga melebihi *deadline* sehingga mengganggu kinerja dalam rentang waktu terbatas dengan mengganti aktivitas yang tidak begitu penting (Rumiani, 2006).

Allan Schwartz (2007) menjelaskan bagi sebagian orang, prokrastinasi menjadi hambatan utama untuk keberhasilan di sekolah dan kemampuan untuk mencari nafkah. Bagi orang-orang seperti ini hidup penuh dengan rasa takut dipecat dari pekerjaan atau gagal keluar dari sekolah.

Allan Schwartz (2007) orang yang perfeksionis dalam segala sesuatu yang dilakukan akan sering menunda mendapatkan tugas karena takut jika melakukan pekerjaan, hasil akan jauh dari sempurna, berharap untuk menghindari kritik dari orang lain serta kekecewaan dalam diri, menunda dan menunda sampai kecemasan menjadi tak tertahankan. Bahkan lebih besar dari rasa takut ketidaksempurnaan adalah takut gagal dan ini yang sebenarnya menyebabkan seorang perfeksionis menunda tugas.

1) Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari, dkk. (1995) menyatakan ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

- a) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan dan berguna bagi diri, akan tetapi menunda-nunda untuk mulai mengerjakan atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- b) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimiliki. Tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugas secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.
- c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi ketika saat tiba tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang direncanakan, sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

- d) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera mengerjakan tugas, akan tetapi menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lain), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

Pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

2) Area Prokrastinasi Akademik

Ghufron (2003: 20) prokrastinasi berada dalam area akademik, sebagai berikut:

- a) Tugas mengarang yang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misal menulis makalah, laporan, atau mengarang lain.
- b) Tugas belajar menghadapi ujian, mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misal Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ulangan Mingguan.
- c) Tugas membaca meliputi ada penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan
- d) Kinerja tugas administratif, seperti menulis catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, mengembalikan buku perpustakaan.
- e) Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran.
- f) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

3) Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi terjadi dikarenakan berbagai alasan yang dimiliki individu. Empat alasan sederhana individu yang cenderung melakukan prokrastinasi (Sharon Phalka, 2007), yaitu:

- a) Sulit

- b) Memakan waktu
- c) Kurang pengetahuan atau keterampilan
- d) Ketakutan

Fenomena yang berkaitan dengan manajemen diri adalah prokrastinasi. Abdul Jawwad (2004) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan individu melakukan prokrastinasi, yaitu:

- a) Ada kecemasan
- b) Depresiasi diri
- c) Rendahn toleransi
- d) Ada hal-hal yang lebih menyenangkan
- e) Tidak dapat mengatur waktu
- f) Ada gangguan dari lingkungan
- g) Pendekatan tugas yang sangat buruk
- h) Kurang ketegasan
- i) Ada permusuhan dengan orang lain
- j) Mengalami stress dan kelelahan

Salah satu alasan individu melakukan prokrastinasi adalah individu mempunyai kecenderungan tidak dapat mengatur waktu. Kemampuan siswa untuk mengatur waktu sangat berkaitan dengan prinsip-prinsip yang ada pada manajemen diri. Abdul Jawwad (2004) mengungkapkan bahwa manajemen waktu merupakan bagian dari manajemen diri, sehingga ketika individu dapat memanajemen diri, maka secara beriringan individu tersebutpun telah mampu mamajemen waktu.

Pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu kecenderungan menunda-nunda suatu penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan di suatu akademik dan mengganti dengan kegiatan yang kurang berguna yang menyebabkan kegagalan dalam penyelesaian tugas akademik secara keseluruhan dari waktu ke waktu.

B. Penelitian yang Relevan

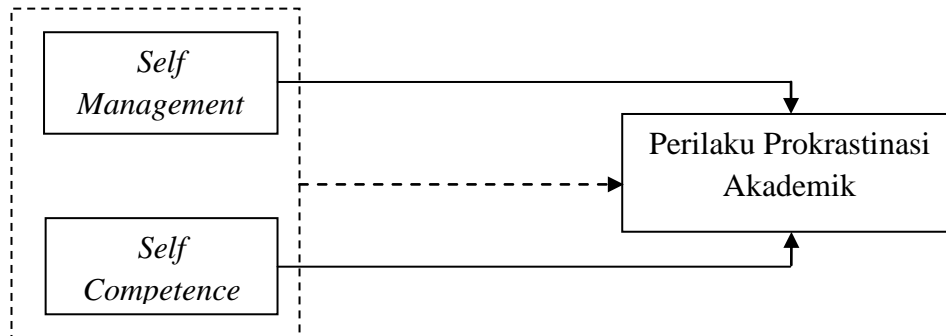
1. Novpawan Andrianto (2009) dengan judul "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi UNAS 2009 Di SMP Kartika IV-8 Malang" dengan jumlah responden 161. Jenis studi yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan antara prokrastinasi dengan kecemasan siswa III SMP KARTIKA IV-8 Malang. Hal ini berdasarkan pada nilai r_{hit} 0.209 dan nilai r_{tabel} adalah 0.008. Berdasarkan taraf signifikansi 5%, r_{hitung} dari hasil korelasi di atas memiliki nilai r_{hit} 0.209 dengan probabilitas 0.008. Jika probabilitas kurang dari 0.05 maka H_0 di tolak, sedangkan jika lebih dari 0.008 maka H_a di terima. Hasil probabilitas menunjukkan angka 0.008 dengan artian probabilitas kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya prokrastinasi memiliki hubungan (berkorelasi) dengan kecemasan siswa SMP KARTIKA IV-8 dalam menghadapi UNAS 2009.
2. Yemima Husetiya (2010) melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang dengan judul "Hubungan Asertivitas

dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang” dilakukan terhadap 123 mahasiswa Fakultas Psikologi. Jenis studi yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa terdapat korelasi sebesar -0,561 yang signifikan pada level 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat suatu hubungan antara asertivitas dengan perilaku prokrastinasi akademis. Hubungan negative signifikan artinya semakin tinggi Asrtivitas mahasiswa maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademis, sebaliknya bila asertivitas rendah maka akan semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademis.

3. Bethari Noor Julianda (2012) melakukan penelitian di Fakutas Psikologi Universitas Surabaya dengan judul “Prokrastinasi dan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya “ dilakukan terhadap 387 mahasiswa Fakultas Psikologi dari angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011. Jenis studi yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi negatif yang signifikan, namun kurang memadai antara *self efficacy* dan prokrastinasi ($r = -.227$, $p = .000$). Penyebab kurang memadai karena ada cara pandang seseorang terhadap kemampuan dalam menilai sesuatu sehingga menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Faktor yang mempengaruhi nilai korelasi antara *self efficacy* dan prokrastinasi yaitu ada perbedaan karakteristik pada tiap angkatan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Self Management*

X_2 = *Self Competence*

Y = Prokrastinasi Akademik Siswa

-----> = Hubungan *Self Management* dan *Self Competence* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Jurusan Teknik Listrik.

————> = Hubungan *Self Management* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik, dan hubungan *Self Competence* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Jurusan Teknik Listrik.

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa $X_1 = \text{Self Management}$, $X_2 = \text{Self Competence}$ dan $Y = \text{Prokrastinasi Akademik siswa}$. Garis dengan tanda panah menunjukkan hubungan antara masing-masing variabel X dengan Y ,

sedangkan garis putus-putus dengan tanda panah menunjukkan hubungan antara kedua variabel X dengan Y.

Pembahasan di awal dijelaskan, manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari *planning, organizing, actuating dan controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada diri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Arti manajemen diri jika dikaitkan dengan siswa SMK sebagai subyek maka akan terlihat bagaimanakah respon seorang siswa SMK dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang memiliki manajemen diri yang baik selalu dapat membagi waktu dan pekerjaan sebaik mungkin sehingga tidak ada pekerjaan yang terabaikan, siswa yang memiliki manajemen diri yang baik tidak akan mudah terpengaruh oleh keadaan sekitar, bahkan cenderung mempengaruhi lingkungan. Siswa seperti ini selalu memprioritaskan tujuan utama dalam hidup dan mengabaikan pengaruh-pengaruh dari lingkungan yang dapat menghambat tujuan tercapai.

Penjabaran manajemen diri seorang siswa di atas bila dikaitkan dengan kompetensi diri dan perilaku prokrastinasi akademik apakah bila manajemen diri dan kompetensi diri seorang siswa yang kurang baik akan menimbulkan prokrastinasi akademik atau tidak, itu yang menjadi pokok pertanyaan yang dicari jawaban dalam penelitian ini.

Self Competence menurut pendapat para ahli, dapat disimpulkan bagian dasar dari seseorang yang telah tertanam dan berlangsung lama yang memiliki karakteristik yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri

kelas), konsep diri, nilai - nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas (diukur oleh kriteria spesifik atau standar) dan situasi kerja (kinerja). Definisi kompetensi yang dijabarkan oleh beberapa ahli jika dikaitkan dengan siswa dalam mengerjakan pekerjaan, maka siswa yang memiliki kompetensi diri yang baik memiliki kemampuan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tanpa berharap bantuan orang lain sehingga akan menyegerakan mengerjakan pekerjaan. Orang yang memiliki kompetensi diri yang baik semua pekerjaan akan terselesaikan dengan memuaskan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Uraian di atas dapat ditarik sebuah hipotesa bahwa ada hubungan yang negatif dan signifikan antara *self management* dan *self competence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik dikalangan siswa. Seorang siswa yang memiliki *self management* yang bagus dan didukung dengan *self competence* yang bagus, maka siswa tersebut cenderung tidak melakukan tindakan prokrastinasi akademik.

D. Pengajuan Hipotesa

1. Ho: *Self Management* tidak berhubungan secara negatif dan signifikan dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Ha: *Self Management* berhubungan secara negatif dan signifikan dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Ho: $\rho = \rho_1$

Ha: $\rho > \rho_1$

Tolak Ho bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

2. Ho: *Self Competence* tidak berhubungan secara negatif dan signifikan dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Ha: *Self Competence* berhubungan secara negatif dan signifikan dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Ho: $\rho = \rho_1$

Ha: $\rho > \rho_1$

Tolak Ho bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3. Ho: *Self Management* dan *Self Competence* tidak berhubungan secara negatif dan signifikan dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Ha: *Self Management* dan *Self Competence* berhubungan secara negatif dan signifikan dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Ho: $\rho = \rho_1$

Ha: $\rho > \rho_1$

Tolak Ho bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* dan korelasional. Disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. *Ex post facto* sering disebut juga penelitian kausal komparatif, artinya adalah data terkumpul setelah semua kejadian tersoalkan berlangsung dan untuk mencari hubungan sebab akibat. Disebut korelasional karena dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi atau kelompok subjek.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2013.

C. Variabel Penelitian

- a. Variabel tergantung: Prokrastinasi akademik
- b. Variabel bebas: (1) *Self management*, (2) *Self competence*

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

a. *Self Management*

Self management adalah suatu proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai

tujuan yang ditentukan serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada diri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini mengacu pada James A.F. Stoner (Dalam Sufyarama, 2003), George R. Terry (Dalam Yayat M. 2001), dan Louis A. Allen (Dalam Yayat M. 2001). Pada dasarnya *Self management* merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong pada penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar. Manajemen diri adalah sebuah proses merubah “totalitas diri” baik itu dari segi intelektual, emosional, spiritual, dan fisik agar apa yang diinginkan (sasaran) tercapai.

b. *Self Competence*

Self Competence adalah kepribadian dasar seseorang yang telah tertanam dan berlangsung lama yang memiliki karakteristik yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai – nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas (diukur oleh kriteria spesifik atau standar) dan situasi kerja (kinerja).

2. Variabel Terikat

c. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan individu dalam merespon tugas-tugas akademik yang dibebankan kepadanya dengan mengulur-ulur waktu pengerjaan baik memulai maupun mengakhiri secara

sengaja dan menggantinya dengan pekerjaan yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaannya tersebut yang dalam hal ini mengacu pada teori dari Ferrari, *et all* (Ghufron, 2003:21) prokrastinasi akademik termanifestasikan dalam indikator sebagai berikut:

- 1) Penundaan untuk memulai maupun penyelesaian kerja pada tugas yang dihadapi.
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri dari 4 kelas. Jumlah total siswa kelas XI di Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu 121 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili populasi. Sampel adalah sebagian populasi yang dijadikan obyek penelitian. Teknik *sampling*, ada dua teknik yaitu *random sampling* yang berarti tiap

individu dalam populasi punya hak yang sama untuk menjadi sampel, dan *non random sampling* yang artinya tiap individu tidak mempunyai hak yang sama dalam menjadi sampel. Teknik yang dipakai adalah *simple random sampling*, yaitu mengambil sample yang tidak diketahui latar belakangnya lebih dahulu. Penelitian ini mengambil sampel dari sebagian jumlah populasi siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 121 siswa. Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{121}{1 + 0,3025}$$

$$n = 92,895 \approx 93$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel penelitian

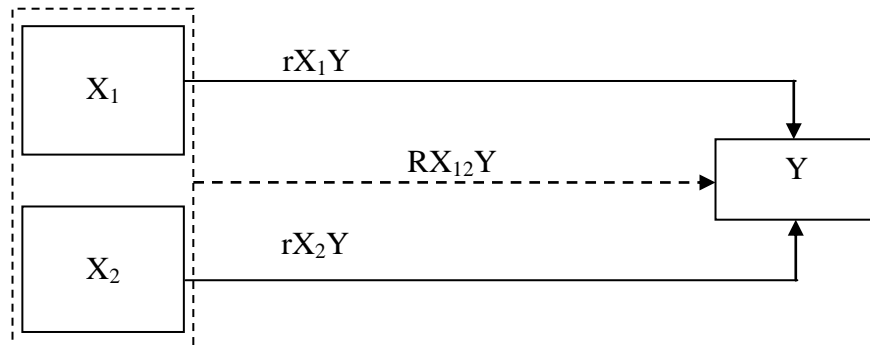
N: Jumlah populasi penelitian

e : toleransi kesalahan (0,05)

Hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 93 siswa untuk diambil data penelitiannya. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap yang pertama adalah mengambil seluruh data penelitian dari 121 responden yang terdiri 4 kelas. Data dari responden tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu. Tahap kedua adalah memilih 93 dari 121 data responden yang telah dikumpulkan menjadi satu secara acak.

F. Hubungan Antar variable

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar di bawah:



Gambar 2. Model Korelasi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan:

X_1 = *Self Management*

X_2 = *Self Competence*

Y = Prokrastinasi Akademik Siswa

-----> = Hubungan *Self Management* dan *Self Competence* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa kelas XI Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

————> = Hubungan *Self Management* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik, dan hubungan *Self Competence* dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa kelas XI Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Teknik Non Tes

Teknik pengumpulan data non tes caranya dengan menggunakan angket. Tiga data ubahan yang dikumpulkan yaitu:

1. Data *self management* dijaring dengan angket.
2. Data *self competence* dijaring dengan angket.

3. Data perilaku prokrastinasi akademik dijangkit dengan angket.

a. Instrumen *Self Management*

Angket *self management*, kategori tingkatannya adalah: untuk pernyataan positif, 4 = sangat setuju (SS), 3 = setuju (S), 2 = tidak setuju (TS), 1 = sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya yaitu 1 = sangat setuju (SS), 2 = setuju (S), 3 = tidak setuju (TS), 4 = sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1

Kisi-kisi Angket *Self Management*

NO	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perencanaan	1,2,3,4,5,6,7		7
2	Pengorganisasian	8,9,10,11,12,13,14		7
3	Kepemimpinan	15,16,17,20,21	18,19,21,22	8
4	Pengendalian	23,24,26,27,28,	25,29,30	8
	Jumlah			30

b. Instrumen *Self Competence*

Angket *self competence*, kategori tingkatannya adalah: untuk pernyataan positif, 4 = sangat setuju (SS), 3 = setuju (S), 2 = tidak setuju (TS), 1 = sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk pernyataan negatif sebaliknya yaitu 1 = sangat setuju (SS), 2 = setuju (S), 3 = tidak setuju (TS), 4 = sangat tidak setuju (STS).

Tabel 2

Kisi-kisi Angket *Self Competence*

NO	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Motif	1,2,3,4,5,6		6
2	Ciri – ciri	7,9,10,11,12	8,10	6
3	Konsep diri	13,14,15,16,17,18		6
4	Pengetahuan	19,20,21,23,24	22,24	6
5	Ketrampilan	25,26,27,28,29,30		6
	Jumlah			30

c. Instrumen Prokrastinasi Akademik

Angket prokrastinasi akademik, kategori tingkatannya adalah: untuk pernyataan positif, 4 = sangat setuju (SS), 3 = setuju (S), 2 = tidak setuju (TS), 1 = sangat tidak setuju (STS), sedangkan untuk pernyataan

negatif sebaliknya yaitu 1 = sangat setuju (SS), 2 = setuju (S), 3 = tidak setuju (TS), 4 = sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3
Kisi-kisi Angket Prokrastinasi Akademik

NO	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menunda hingga melebihi batas waktu	1,8,9,19	4,12	6
2	Impulsive	7,10,15,16,29	11	6
3	Pasif	2,6,17	3,5,13,14,30	8
4	Takut gagal	20,22,24	18,23	5
5	Perfeksionis	21,25,26,27,28		5
	Jumlah			30

H. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel). Uji coba instrumen menggunakan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Uji coba instrumen penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Cara untuk mengukur kesahihan dan keterandalan instrumen penelitian dilakukan dengan:

1. Validitas Butir Angket

Butir angket dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing dan pakar sebelum diujicobakan. Mengukur validitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* yang diuraikan Arikunto (2010:317).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	: jumlah subyek
$\sum X$: Jumlah nilai X
$\sum X^2$: jumlah X kuadrat
$\sum Y$: jumlah nilai Y
$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat
$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

Harga r hitung kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung lebih besar dari r kritis 0,2 atau sama dengan r tabel , yaitu 0,204 maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui nilai r hitung lebih kecil dari r kritis 0,2 atau r tabel, yaitu 0,204 maka instrumen yang dimaksud tidak valid.

Perhitungan yang dilakukan untuk menghitung validitas instrumen adalah dengan menggunakan bantuan program komputer. Data yang dihitung terdiri dari tiga instrumen, yaitu untuk mengukur menejemen diri digunakan 30 butir soal, untuk mengukur kompetensi diri sebanyak 30 butir soal, dan untuk mengukur prokrastinasi akademik sebanyak 30 butir soal.

Instrumen yang telah dibuat tersebut kemudian diujikan kepada 93 orang siswa. Setelah diujicobakan kepada siswa, maka untuk instrumen *self management* didapatkan 25 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan gugur, yaitu pada pernyataan no 15, 19, 22, 25 dan 26. Instrumen *self competence* didapatkan 24 butir pernyataan valid dan 6 pernyataan gugur, yaitu pernyataan 4, 8, 10, 16, 22 dan 26. Untuk instrumen prokrastinasi akademik didapatkan 23 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan gugur, yaitu pernyataan 8, 13, 15, 20, 22, 25 dan 28. Berikut hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Tabel 4
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Variabel Bebas	Jumlah Butir Pernyataan	No. Butir	No butir yang valid	No butir yang gugur
1	<i>Self management</i>	30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 29.	15, 19, 22, 25, 26
2	<i>Self competence</i>	30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	1, 2, 3, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30.	4, 8, 10, 16, 22, 26
3	Prokrastinasi akademik	30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 29.	8, 13, 15, 20, 22, 25, 28

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Secara garis besar ada dua jenis reliabel, yaitu reliabel eksternal dan reliabel internal. Dilihat dari kriteria atau ukurannya berada di luar instrumen maka dari hasil pengujian ini diperoleh reliabilitas eksternal, dan dilihat dari data instrumen tersebut saja, maka menghasilkan reliabilitas internal.

Uji reliabel ini digunakan rumus koefisien alpha, hal ini dikarenakan dalam instrumen ini sekornya antara 1 (satu) sampai 4 (empat) bukan 1 (satu) dan 0 (nol). r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus koefisien alpha (Arikunto 2010: 239) yaitu:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

dimana:

r_{II}	:	reliabilitas instrumen
k	:	banyaknya butir pertanyaan /soal
$\sum \sigma^2 b$:	jumlah varians
$\sigma^2 t$:	variens total

Hasil penelitian menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien korelasi sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

0,400 sampai dengan 0,600 : cukup

0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Hasil analisis dengan bantuan program komputer diperoleh koefisien r_{11} .

Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 5
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel Bebas	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Manajemen diri	0,799	Reliabel
2	Kompetensi diri	0,765	Reliabel
3	Prokrastinasi akademik	0,794	Reliabel

I. Teknik Analisis data

Penghitungan dan analisis data akan dilakukan dengan program komputer, hal ini dengan alasan ketepatan dan efisiensi. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi dan regresi ganda. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya dilakukan pengujian pra syarat analisis meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, standart deviasi, dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata- rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah dari data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data, sedangkan modus adalah nilai yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 35)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat Rendah	$= X < (Mi - 1SDi)$
Rendah	$= (Mi - 1SDi) \leq X' < Mi$
Tinggi	$= Mi \leq X' < (Mi + 1SDi)$
Sangat Tinggi	$= (Mi + 1SDi) \leq X$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

X = jumlah butir instrumen

X' = Skor yang dicapai

Mi = Mean ideal dalam komponen penelitian

$$\frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah})$$

SDi = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

$$\frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah})$$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak

sebagai persyaratan pengujian hipotesis, untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji Komogrov-Smirnov (KS). KS mencakup perhitungan distribusi frekuensi kumulatif yang akan terjadi di bawah distribusi teoretisnya, serta membandingkan distribusi frekuensi itu dengan distribusi kumulatif hasil observasi. Distribusi teoretis tersebut merupakan representasi dari apa yang diharapkan di bawah H_0 . KS juga menetapkan suatu titik di mana kedua distribusi yakni teoritis dan yang terobservasi memiliki perbedaan besar. Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu dengan cara memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.), jika signifikansi yang diperoleh $>\alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi yang diperoleh $<\alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Pengujian linieritas selain menggunakan acuan nilai signifikansi, juga dapat dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Scatter plot adalah sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola hubungan antara dua variabel. Syarat

agar dapat menggunakan *scatter plot*, skala data yang digunakan haruslah skala interval dan rasio.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Dilakukan perhitungan besarnya interkorelasi variabel bebas, dengan bantuan program komputer untuk menguji multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Semua hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diujikan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan berganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan *self management* dengan perilaku prokrastinasi akademik (Hipotesis 1), dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik (Hipotesis 2) dengan bantuan program komputer sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = a-bX$$

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a : Nilai konstanta
- b : Koefisien regresi untuk variabel x.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik (Hipotesis 3). Analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi. Analisis ini menggunakan bantuan program komputer dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a - b_1X_1 - b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel perilaku prokrastinasi akademik
- X₁ = Variabel *self management*
- X₂ = Variabel *self competence*
- a = Konstanta
- b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan AM. Sangaji No. 47, Yogyakarta dengan subyek penelitian siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 121 siswa. Penelitian ini mengambil data sampel sebanyak 93 siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu *self management* (X_1) dan *self competence* (X_2), serta satu variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi).

1. Self Management

Data dari variabel *self management* diperoleh dengan metode angket. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dan disajikan dalam tabel yang terlampir di lampiran III, diketahui mean = 76,59, median = 75, modus = 73, standar deviasi = 6,446, skor minimum = 63, skor maksimum = 94.

a. Tabel Distribusi Frekuensi *Self Management*

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Distribusi frekuensi persepsi kompetensi kerja siswa dapat disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel *Self Management*.

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	63 – 67	7	7,52
2	68 – 72	20	21,5
3	73 – 77	27	29,03
4	78 – 82	22	23,65
5	83 – 87	12	12,9
6	88 – 92	3	3,22
7	93 – 97	2	2,15
	Total	93	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *self management*, *self management* siswa paling tinggi pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 73-77 dengan jumlah sebanyak 27 siswa.

b. Kecenderungan Skor

Kecenderungan analisis deskriptif berdasarkan rumus kemudian dicari hasil kecenderungan masing-masing siswa. Perhitungan kategori *self management* adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (100 + 25) = 62,5$

b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (100 - 25) = 12,5$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Rendah $= X < (M_i - 1SD_i)$
 $= X < (62,5 - 12,5)$
 $= X < 50$

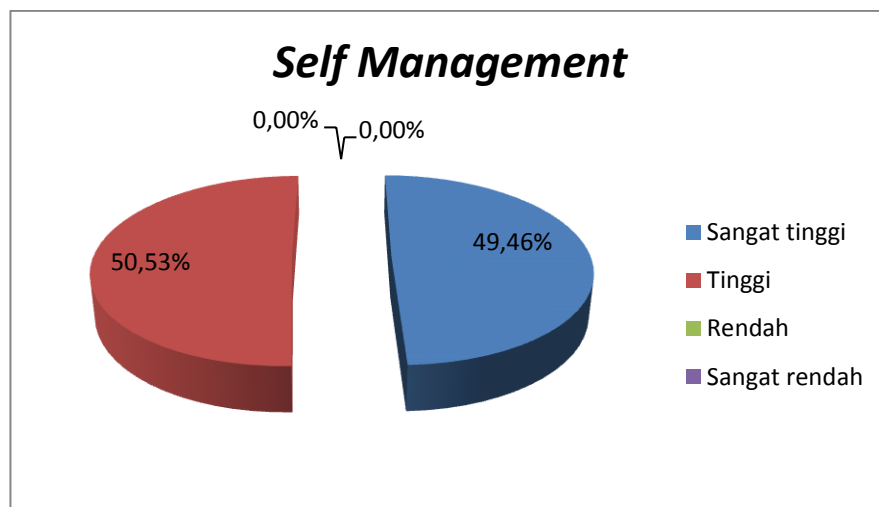
b) Rendah $= (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

- $= 50 \leq X < 62,5$
 c) Tinggi $= (Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$
 $= 62,5 \leq X \leq (62,5 + 12,5)$
 $= 62,5 \leq X \leq 75$
 d) Sangat Tinggi $= X > (Mi + 1SDi)$
 $= X > 75$

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan *Self Management*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 75$	46	49,46	Sangat Tinggi
2.	$75 \geq X \geq 62,5$	47	50,53	Tinggi
3.	$62,5 > X \geq 50$	0	0	Rendah
4.	$X < 50$	0	0	Sangat Rendah
Total		93	100	

Tabel distribusi kecenderungan *self management* siswa di atas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Pie *Self Management* Siswa

Tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 93 siswa kelas XI Jurusan TITL SMK N 2 Yogyakarta terdapat sebanyak 46 siswa (49,46%) memiliki kecenderungan *self management* dalam kategori sangat tinggi, 47 siswa (50,53%) memiliki kecenderungan *self management* dalam

kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) memiliki kecenderungan *self management* dalam kategori rendah dan 0 siswa (0,00%) memiliki kecenderungan *self management* dalam kategori sangat rendah.

2. *Self Competence*

Data dari variabel *self competence* diperoleh dengan metode angket. Data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dan disajikan dalam tabel yang terlampir di lampiran III, diketahui mean = 77,35, median = 78, modus = 80, standar deviasi = 5,914, skor minimum = 63, skor maksimum = 89.

a. Tabel Distribusi Frekuensi *Self Competence*

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Distribusi frekuensi variabel *self competence* siswa dapat disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel *Self Comptence*.

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	63 – 66	3	3,22
2	67 – 70	13	13,97
3	71 – 74	12	12,90
4	75 – 78	21	22,58
5	79 – 82	23	24,73
6	83 – 86	18	19,35
7	87 – 90	3	3,22
Total		93	100

Distribusi frekuensi variabel *self competence* berdasarkan tabel paling tinggi pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 79 - 82 dengan jumlah sebanyak 23 siswa.

b. Kecenderungan Skor

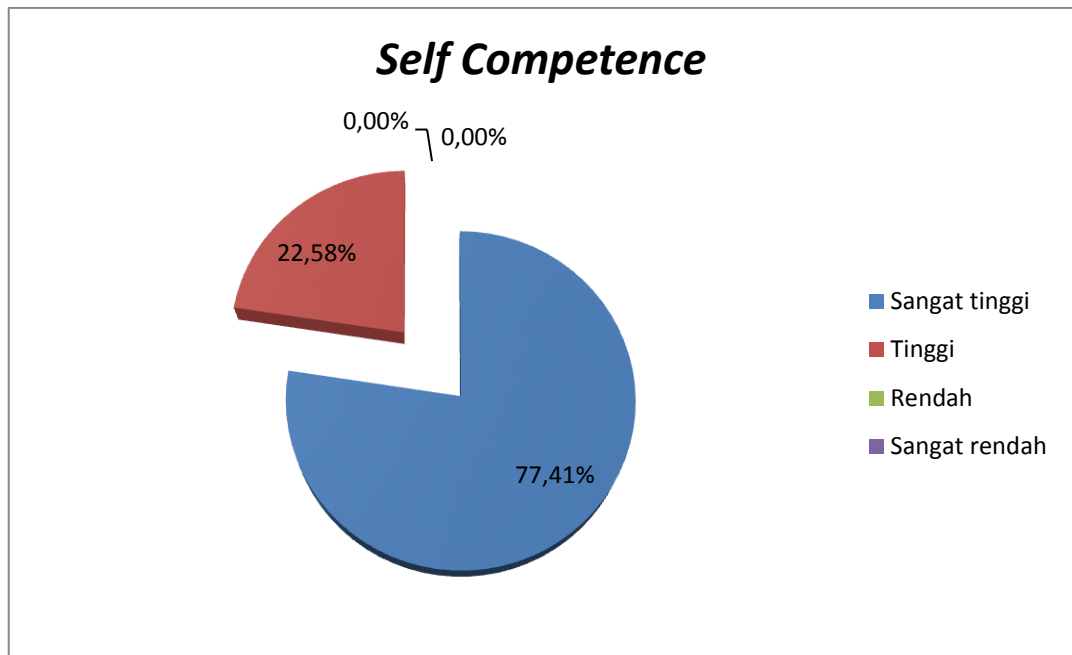
Kecenderungan analisis deskriptif berdasarkan rumus kemudian dicari hasil kecenderungan masing-masing siswa. Perhitungan kategori *self competence* adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)
 - a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (96 + 24) = 60$
 - b) Standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (96 - 24) = 12$
2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan
 - a) Sangat Rendah = $X < (M_i - 1SD_i)$
= $X < (60 - 12)$
= $X < 48$
 - b) Rendah = $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$
= $48 \leq X < 60$
 - c) Tinggi = $(M_i \leq X \leq (M_i + 1SD_i))$
= $60 \leq X \leq (60 + 12)$
= $60 \leq X \leq 72$
 - d) Sangat Tinggi = $X > (M_i + 1SD_i)$
= $X > 72$

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan *Self Competence*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 72$	72	77,41	Sangat Tinggi
2.	$72 \geq X \geq 60$	21	22,58	Tinggi
3.	$60 > X \geq 48$	0	0	Rendah
4.	$X < 48$	0	0	Sangat Rendah
Total		93	100	

Tabel distribusi kecenderungan variabel *self ompetence* di atas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Pie *self competence*

Tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 93 siswa kelas XI SMK N 2 Yogyakarta terdapat sebanyak 72 siswa (77,41%) memiliki kecenderungan *self competence* dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa (22,58%) memiliki kecenderungan *self competence* dalam kategori tinggi, 0 siswa (0,00%) memiliki kecenderungan *self competence* dalam kategori rendah dan 0 siswa (0,00%) memiliki kecenderungan *self competence* dalam kategori sangat rendah.

3. Prokrastinasi Akademik

Data dari variabel prokrastinasi akademik siswa diperoleh dengan metode angket. Data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dan disajikan dalam tabel yang terlampir di lampiran III, diketahui mean = 42,66, median = 42, modus = 43, standar deviasi = 6,202, skor minimum = 31, skor maksimum = 58.

a. Tabel Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Struges*. Distribusi frekuensi variabel prokrastinasi akademik siswa dapat disajikan dalam Tabel-10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prokrastinasi Akademik .

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	31 – 34	7	7,52
2	35 – 38	21	22,58
3	39 – 42	19	20,43
4	43 – 46	20	21,50
5	47 – 50	13	13,97
6	51 – 54	8	8,60
7	55 – 58	5	5,37
Total		93	100

Distribusi frekuensi variabel prokrastinasi akademik berdasarkan tabel paling tinggi pada kelas interval nomor 2 yang mempunyai rentang 35-38 dengan jumlah sebanyak 21 siswa.

b. Kecenderungan Skor

Kecenderungan analisis deskriptif berdasarkan rumus kemudian dicari hasil kecenderungan masing-masing siswa. Perhitungan kategori prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (S_{di})

a) Nilai Rata-Rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (92 + 23) = 57,5$

b) Standar deviasi ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a) Sangat Rendah = $X < (M_i - 1S_{di})$
= $X < (57,5 - 11,5)$
= $X < 46$

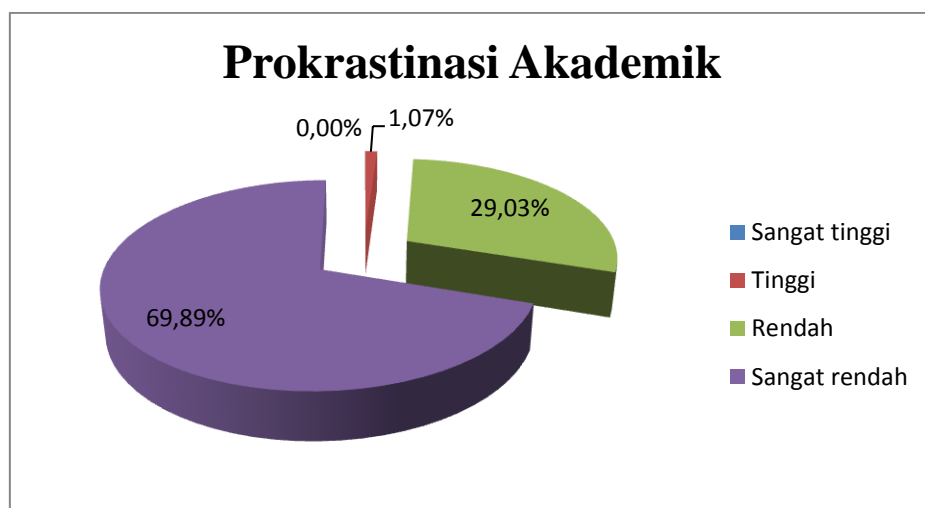
b) Rendah = $(M_i - 1S_{di}) \leq X < M_i$

- $= 46 \leq X < 57,5$
- c) Tinggi $= (Mi \leq X \leq (Mi + 1Sdi)$
 $= 57,5 \leq X \leq 69$
- d) Sangat Tinggi $= X > (Mi + 1Sdi)$
 $= X > 69$

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Prokrastinasi Akademik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 69$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$69 \geq X \geq 57,5$	1	1,07	Tinggi
3.	$57,5 > X \geq 46$	27	29,03	Rendah
4.	$X < 46$	65	69,89	Sangat Rendah
Total		93	100	

Tabel distribusi kecenderungan variabel prokrastinasi akademik di atas dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Pie Prokrastinasi Akademik

Tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 93 siswa kelas XI SMK N 2 Yogyakarta terdapat sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik dalam kategori sangat tinggi, 1 siswa (1,07%) memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi, 27 siswa (29,03%) memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik

dalam kategori rendah dan 65 siswa (69,89%) memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik dalam kategori sangat rendah.

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

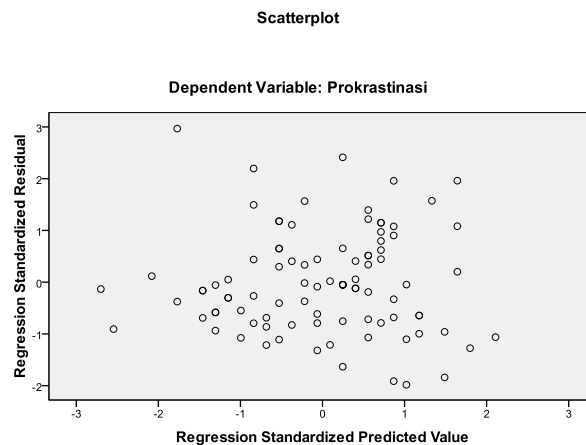
Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dalam program komputer pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi bebas.

Berdasarkan tabel uji normalitas yang terlampir di lampiran III, maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel *self management* sebesar 0,992 dengan $p = 0,279$, variabel *self competence* sebesar 0,991 dengan $p = 0,280$ dan variabel prokrastinasi sebesar 0,979 dengan $p = 0,293$, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 .

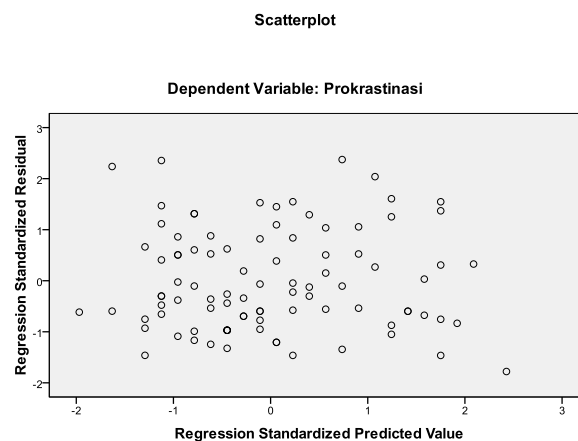
2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah mempunyai hubungan yang linear atau

tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat uji regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Pengujian linieritas selain dengan menggunakan acuan nilai signifikansi, juga bisa dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. *Scatter plot* adalah sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola hubungan antara 2 variabel. Syarat menggunakan *scatter plot*, skala data yang digunakan haruslah skala interval dan rasio. Hasil Uji Linearitas bisa dilihat dengan *scatter plot* di bawah:



Gambar 6. *Scatterplot Regression Self Management*



Gambar 7. *Scatterplot Regression Self Competence*

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Notasi	<i>Linearity</i>	Ket.
1	<i>Self Management</i>	X ₁	0,000	Linear
2	<i>Self Competence</i>	X ₂	0,000	Linear

Dua variabel dianalisis menggunakan model regresi linier bila *plot regression standardized residual* dan *plot regression standardized predicted* membentuk pola yang acak di sekitar titik nol, dan signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil analisis variabel *self management* terhadap perilaku prokrastinasi akademik, diperoleh *plot regression standardized residual* dan *plot regression standardized predicted* membentuk pola yang acak di sekitar titik nol dan signifikansi (*linierity*) kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan antara dua variabel tersebut dianalisis menggunakan model regresi linier.
- b. Hasil analisis variabel *self competence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik diperoleh *plot regression standardized residual* dan *plot regression standardized predicted* membentuk pola yang acak di sekitar titik nol signifikansi (*linierity*) kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan antara dua variabel tersebut dianalisis menggunakan model regresi linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Mengetahui

ada tidakn multikolinaritas digunakan bantuan program komputer. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinaritas diantara variabel bebas, jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinaritas diantara variabel bebas.

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Self_management	0.922	1.085
	Self_competence	0.922	1.085

Hasil uji multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa nilai VIF sebesar 1.085 yang berarti bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas kompetensi kerja dan motivasi kerja.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenaran secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *self management* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas

XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Uji Regresi I

Sumber	Koef	R (korelasi)	R ² (determinasi)	t	t _{0,05} (90)	Sig	Keterangan
Konstanta <i>Self Management</i>	73,014 -0,396	0,412	0,170	10,336 -4,312	1,662	0,000	Positif Negatif

Hasil perhitungan di atas, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 73,014 - 0,396 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,396 yang berarti jika *self management* (X_1) meningkat satu satuan maka nilai prokrastinasi akademik (Y) akan menurun 0,396 satuan. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,412 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,170, artinya adalah perilaku prokrastinasi akademik siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta ditentukan oleh 17,0% *self management* siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

Nilai t_{hitung} yang didapat adalah -4,312, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa *self management* siswa ada hubungan negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Uji Regresi II

Sumber	Koef	R (korelasi)	R ² (determinasi)	t	t _{0,05} (90)	Sig	Keterangan
Konstanta	77,078	0,424	0,180	9,980	1,662	0,000	Positif Negatif
<i>Self Competence</i>	-0,445			-4,470			

hasil perhitungan di atas, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 77,078 - 0,445 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,445 yang berarti jika *self competence* (X_2) meningkat satu satuan maka nilai prokrastinasi akademik (Y) akan menurun 0,445 satuan. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,424 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,180 artinya adalah Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta ditentukan oleh 18,0% *self competence* siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

Nilai t_{hitung} yang didapat adalah -4,470, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Sehingga $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa *self competence* siswa ada hubunngan negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *self management* dan *self competence* siswa dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program komputer, ringkasan hasil analisis regresi ganda adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Uji Regresi Ganda

Sumber	Koef	R	R ²	F	F _{0,05} (2 : 90)	Keterangan
Konstanta	93,320	0,523	0,273	16,932	3,10	Positif Negatif Negatif
<i>Self Management</i>	-0,306					
<i>Self Competence</i>	-0,352					

Tabel 16 menunjukkan bahwa besar konstanta (a) = 93,320 sedangkan nilai koefisien regresi (b) = -0,306 dan nilai koefisien regresi (c) = -0,352 , sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 93,320 - 0,306 X_1 - 0,352 X_2$$

Angka-angka pada persamaan diatas dapat diartikan bahwa jika variabel X1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan turun sebesar 0,306 dan jika Variabel X2 naik sebesar 1 satuan, maka variabel Y akan turun sebesar 0,352 satuan.

Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,523 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,273, artinya adalah Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta ditentukan oleh 27,3% *self management* dan *self competence* siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

Nilai f_{hitung} yang didapat adalah 16,932. Sedangkan jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,10, oleh karena $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa *self management* dan *self competence* siswa ada hubungan negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Data penelitian yang telah dianalisis kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hubungan *Self Management* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa 49,46% siswa kelas XI Jurusan TITL SMK N 2 Yogyakarta mempunyai *self management* yang sangat tinggi, 50,53% siswa mempunyai *self management* dalam kategori

tinggi, 0,00% siswa mempunyai *self management* dalam kategori rendah dan 0,00% siswa mempunyai *self management* dalam kategori sangat rendah. Hasil data tersebut terlihat *self management* siswa terbanyak ada di kategori tinggi dan yang terbanyak ke dua ada di kategori sangat tinggi, untuk kategori tinggi dan sangat tinggi presentasi adalah 0 persen, atau dapat dikatakan semua siswa memiliki kompetensi yang relatif tinggi.

Persamaan garis regresi yang diperoleh dari perhitungan data dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 73,014 - 0,396 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,396 yang berarti jika *self management* siswa (X_1) meningkat satu satuan maka nilai prokrastinasi akademik siswa (Y) akan menurun 0,396 satuan. Hasil analisis dengan menggunakan program komputer, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,412, nilai koefisien determinasi variabel *self management* terhadap perilaku prokrastinasi akademik menunjukkan nilai 0,170, hal ini berarti kontribusi variabel *self management* terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa sebesar 17,0% sedangkan 83% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai t hasil perhitungan data dengan bantuan program komputer adalah -4,312 kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%, nilai t yang diperoleh dari tabel t adalah 1,662 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai $-t$ hitung lebih kecil daripada nilai $-t$ tabel. Nilai sig dari hasil perhitungan data menunjukkan angka 0,000 kemudian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5% yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sig hitung lebih kecil dari nilai sig penelitian sehingga hipotesis kerja diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan negatif variabel *self management* (X_1) dengan perilaku prokrastinasi akademik (Y) siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Hal yang berkaitan dengan prokrastinasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Bernard (dalam Abdul Jawwad, 2004) yaitu:

- a. Ada kecemasan
- b. Depresiasi diri
- c. Rendah toleransi
- d. Ada hal-hal yang lebih menyenangkan
- e. Tidak dapat mengatur waktu
- f. Ada gangguan dari lingkungan
- g. Pendekatan tugas yang sangat buruk
- h. Kurang ketegasan
- i. Ada permusuhan dengan orang lain
- j. Mengalami stress dan kelelahan

Alasan mengapa individu melakukan prokrastinasi akademik, sesuai dengan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Siswa tidak bisa mengatur waktu mengerjakan tugas.
- b. Siswa mengerjakan tugas pada jam pelajaran lain saat guru sedang menerangkan.
- c. Siswa tidak memperhatikan saat guru sedang menerangkan.

Alasan tersebut berkaitan dengan individu mempunyai kecenderungan tidak dapat mengatur waktu. Kemampuan siswa untuk mengatur waktu sangat berkaitan dengan prinsip-prinsip yang ada pada manajemen diri sebagaimana yang diungkapkan Abdul Jawwad (2004) bahwa manajemen waktu merupakan bagian dari manajemen diri, sehingga ketika individu bisa memanajemen diri, maka secara beriringan individu tersebutpun telah mampu mamajemen waktu.

Pernyataan di atas dapat dikatakan juga bahwa seseorang yang mempunyai *self management* yang baik, akan mampu mengatur waktu dalam mengerjakan tugas. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jurusan TITL SMK N 2 Yogyakarta yaitu siswa yang mempunyai *self management* yang bagus maka kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik akan rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil garis regresi yang diperoleh dari perhitungan data yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 73,014 - 0,396 X_1$ dan hasil uji t dengan bantuan program komputer yang menyatakan ada hubungan antara *self management* dengan perilaku prokrastinasi akademik. *Self management* siswa yang berupa *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang baik akan membuat siswa tidak akan menunda – nunda mengerjakan tugas akademik baik di sekolahan ataupun di rumah.

Supaya siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik, maka beberapa cara untuk mengatasi yaitu:

- a. Atur waktu mengerjakan tugas mana yang seharusnya dikerjakan terlebih dahulu.
- b. Jangan mengerjakan tugas lain disaat guru sedang menerangkan materi.
- c. Perhatikan saat guru sedang menerangkan.

2. Hubungan *Self Competence* Dengan Perilaku Prokrastiassi Akademik Siswa

Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa 77,41% siswa kelas XI Jurusan TITL SMK N 2 Yogyakarta mempunyai *self competence* yang sangat tinggi, 22,58% siswa mempunyai *self competence* dalam kategori tinggi, 0,00% siswa mempunyai *self competence* dalam kategori rendah dan 0,00% siswa mempunyai *self competence* dalam kategori sangat rendah. Hasil data tersebut terlihat *self competence* siswa terbanyak ada di kategori sangat tinggi dan yang terbanyak ke dua ada di kategori tinggi, untuk kategori sangat rendah dan rendah presentasi adalah 0 persen.

Persamaan garis regresi yang diperoleh dari perhitungan data dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 77,078 - 0,445 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,445 yang berarti jika *self competence* siswa (X_1) meningkat satu satuan maka nilai prokrastinasi akademik siswa (Y) akan menurun 0,445 satuan. Hasil analisis dengan menggunakan program komputer, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,424, nilai koefisien determinasi variabel *self management* terhadap perilaku prokrastinasi akademik menunjukkan nilai 0,180, hal ini berarti kontribusi variabel *self*

management terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta sebesar 18,0% sedangkan 82,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai *t* hasil perhitungan data dengan bantuan program komputer adalah -4,470 kemudian dibandingkan dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5%. Nilai *t* yang diperoleh dari tabel *t* adalah 1,662 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai -*t* hitung lebih kecil daripada nilai -*t* tabel. Nilai sig dari hasil perhitungan data menunjukkan angka 0,000 kemudian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5% yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sig hitung lebih kecil dari nilai sig penelitian sehingga hipotesis kerja diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan negatif variabel *self competence* (X_1) dengan perilaku prokrastinasi akademik (*Y*) siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Self Competence adalah bagian dasar dari seseorang yang tertanam dan berlangsung lama yang memiliki karakteristik yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai - nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai tugas (diukur oleh kriteria spesifik atau standar) dan situasi kerja (kinerja).

Prokrastinasi terjadi dikarenakan berbagai alasan yang dimiliki individu. Empat alasan sederhana individu yang cenderung melakukan prokrastinasi (Sharon Phalka, 2007), yaitu:

- a. Sulit
- b. Memakan waktu
- c. Kurang pengetahuan atau keterampilan
- d. Ketakutan

Pernyataan di atas disebutkan bahwa seseorang yang mempunyai *self competence* yang baik, dia memiliki pengetahuan dan ketrampilan, seseorang yang melakukan prokrastiasi alasannya adalah karena kurang pengetahuan dan ketrampilan. Kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang melakukan prokrastinasi salah satu penyebabnya adalah kurang pengetahuan dan ketrampilan. Siswa yang memiliki *self competence* yang baik cenderung tidak akan melakukan penundaan dalam mengerjakan pekerjaan akademik, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jurusan TITL SMK N 2 Yogyakarta yaitu siswa yang mempunyai *self competence* yang bagus maka kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik akan rendah hal ini dapat dilihat dari hasil garis regresi yang diperoleh dari perhitungan data yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 77,078 - 0,445 X_1$ dan hasil uji t dengan bantuan program komputer yang menyatakan ada hubungan antara *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik. *Self competence* siswa yang berupa motif, watak, konsep diri, pengetahuan, ketrampilan yang baik akan membuat siswa tidak akan menunda – nunda mengerjakan tugas akademik baik di sekolah ataupun di rumah.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan *self competence* dan prokrastinasi akademik yaitu:

- a. Ada siswa yang melakukan plagiasi hasil pekerjaan teman dan dilakukan saat menjelang pengumpulan tugas.
- b. Ada siswa yang menyontek pekerjaan teman dikarenakan tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sebab tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

Berdasarkan alasan di atas dan dari identifikasi masalah, maka individu yang melakukan prokrastinasi akademik disebabkan karena ketidak mampuan mengerjakan tugas sendiri sehingga menunda – nunda mengerjakan tugas sampai dianggap mampu untuk mengerjakan tugas.

Cara agar siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik yaitu:

- a. Rajin membaca buku agar memiliki banyak pengetahuan.
- b. Berlatih dengan tekun agar memiliki ketrampilan.

3. Hubungan *Self Management* dan *Self Competence* Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

Persamaan garis regresi yang diperoleh dari perhitungan data dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai $Y = 93,320 - 0,306 X_1 - 0,352 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar - 0,306 yang berarti nilai *self management* (X_1) meningkat satu satuan maka nilai perilaku prokrastinasi akademik Siswa (Y) akan menurun 0,306 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar - 0,352 yang berarti jika nilai *self competence* (X_2) meningkat satu satuan maka

nilai perilaku prokrastinasi akademik (Y) akan menurun 0,352 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Koefisien korelasi X_1 & X_2 terhadap Y sebesar 0,523, nilai koefisien determinasi variabel *self management* dan *self competence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta menunjukkan nilai 0,273. Kontribusi variabel *self management* dan *self competence* secara bersamaan terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta sebesar 27,3% sedangkan 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi ganda diperoleh harga F_{hitung} sebesar 16,932 dan F_{tabel} (2/90) pada taraf signifikan 5% sebesar 3,10. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi dibawah 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *self management* (X_1) dan *self competence* (X_2) memiliki hubungan negatif dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa (Y). Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa semakin baik *self management* dan *self competence* siswa, maka perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah *self management* dan *self competence* siswa, maka perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta akan meningkat. Variabel *self management* dan *self competence* secara bersamaan berpengaruh dengan perilaku prokrastinasi

akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self management* dan *self competence* siswa secara bersama berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Siswa yang mempunyai *self management* baik serta didukung dengan *self competence* yang baik, cenderung tidak akan melakukan penundaan untuk mengerjakan tugas – tugas akademik. *Self management* dan *self competence* tersebut menjadi modal yang penting bagi siswa agar tidak melakukan penundaan dalam memulai ataupun mengakhiri tugas – tugas akademik. Siswa yang bisa manajemen diri sendiri maka dia bisa mengatur waktu dan membagi – bagi pekerjaan agar bisa terselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Siswa yang memiliki kompetensi diri yang baik maka dia lebih percaya diri untuk menyegerakan mengerjakan tugas tanpa menunda – nunda, hal ini karena dia memiliki pengetahuan dan ketrampilan.

Hasil pembahasan tersebut jika dihubungkan dengan latar belakang masalah yang ada di SMK N 2 Yogyakarta khusus kelas XI Jurusan TITL, maka terjadi kesesuaian antara masalah yang ada di SMK dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Ada siswa yang menunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan dengan alasan tidak bisa mengatur waktu mengerjakan tugas di rumah.

- b. Ada siswa yang melakukan plagiasi hasil pekerjaan teman dan dilakukan saat menjelang pengumpulan tugas.
- c. Ada siswa yang mengerjakan tugas pada jam pelajaran lain saat guru sedang menerangkan pelajaran yang diampunya.
- d. Ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru karena sibuk menyelesaikan tugas pelajaran lainnya.
- e. Ada siswa yang menyontek pekerjaan teman dikarenakan tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sebab tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang negatif antara *self management* dan *self competence* dengan perilaku prokrastinasi akademik. Hasil pembahasan ini dapat disimpulkan siswa yang tidak mempunyai *self management* dan *self competence* yang bagus maka dia akan cenderung melakukan penundaan mengerjakan tugas-tugas akademik.

Cara agar siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik, yaitu:

- a. Atur waktu mengerjakan tugas mana yang seharusnya dikerjakan terlebih dahulu.
- b. Jangan mengerjakan tugas lain disaat guru sedang menerangkan materi.
- c. Perhatikan saat guru sedang menerangkan.
- d. Rajin membaca buku agar memiliki banyak pengetahuan.
- e. Berlatih dengan tekun agar memiliki ketrampilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisa data pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara *self management* siswa terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta dengan nilai korelasi = 0,412 pada taraf signifikansi 5% dan dengan kontribusi sebesar 17,0%.
2. Ada hubungan negatif antara *self competence* siswa terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta dengan nilai korelasi = 0,424 pada taraf signifikansi 5% dan dengan kontribusi sebesar 18,0%.
3. Ada hubungan negatif antar *self management* dan *self competence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta ditunjukkan dengan $Y = 93,320 - 0,306 X_1 - 0,352 X_2$ dengan nilai korelasi = 0,523 pada taraf signifikansi 5% dan dengan kontribusi sebesar 27,3%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kesimpulan menyatakan bahwa ada hubungan antara *self management* terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa yang bersifat negatif, hal

ini menunjukkan bahwa dengan *self management* siswa yang baik, maka siswa cenderung tidak akan melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas. Pola asuh orang tua ketika di rumah, guru juga mempunyai peran cukup penting dalam penerapan manajemen di kelas seperti ketika hendak memulai pelajaran guru mempersiapkan dan mengatur kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman.

2. Kesimpulan menyatakan bahwa ada hubungan antara *self competence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa yang bersifat negatif, hal ini menunjukkan bahwa dengan *self competence* yang baik, maka siswa cenderung memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang rendah. Guru diharapkan bisa membangkitkan kompetensi diri siswa karena dengan kompetensi diri yang bagus siswa lebih siap dalam menghadapi suatu tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan menyegerakan mengerjakan tugas tersebut tanpa menunda-nunda.
3. Kesimpulan menyatakan bahwa ada hubungan antara *self management* dan *self competence* terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa yang bersifat negatif, hal ini menunjukkan bahwa dengan *self management* dan *self competence* yang baik, maka siswa akan mempunyai kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang rendah. *Self management* dan *self competence* secara bersama-sama mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik atau siswa yang *self management* dan *self competence* tinggi maka tidak akan menunda-nunda melakukan suatu pekerjaan.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian pertamakali yang dalam penyusunan menggunakan tata cara penulisan secara ilmiah sehingga keterbatasan ilmu penyusun mempengaruhi waktu penyusunan dan kesempurnaan hasil penelitian.
2. Penelitian ini terbatas hanya untuk populasi dari siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik sehingga ruang lingkup hasil penelitian tidak bisa untuk menyimpulkan ke ruang lingkup populasi yang lebih besar.
3. Penyusunan instrumen peneliti sudah semaksimal mungkin agar terciptakan instrumen yang bagus yaitu melalui validasi dengan *expert judgement* dan uji realibility instrumen, namun dalam kenyataan di lapangan dalam pengisian instrumen responden ada yang mengisi secara asal-asalan sehingga mempengaruhi kevalidan dan realibilitas instrumen.

D. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak yang terkait di SMK N 2 Yogyakarta disarankan dapat terus meningkatkan *self management* dan *self competence* dari para siswa karena berdasarkan hasil penelitian ini meningkat *self management* dan *self competence* dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik siswa.

2. Para guru Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan *self management* dan *self competence* siswa disamping ilmu pengetahuan dari bidang yang diajarkan.
3. Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta diharapkan berupaya meningkatkan *self management* dan *self competence* masing-masing agar bisa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Andrianto, Novpawan. (2009). Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Unas 2009 Di Smp Kartika Iv-8 Malang. *Skripsi (tidak di terbitkan)*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, M. and Stephens T. (2005). *Management and Leadership*. Kogan: Page Publishers.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ferrari, J.R., Johnson, J.L. and McCown, W.G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press
- Fuad, Noor & Ahmad, Gofur. (2009). *Human Resources Developement*. Jakarta: Grasindo.
- Ghufron, M.Nur. (2003). Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik. *Laporan Penelitian Thesis*. Tidak dipublikasikan. Jogjakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada.
- Husetiya, Yemima. (2010). Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Jawwad, M Ahmad Abdul. (2004). *Manajemen Waktu*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Julianda, B.N. (2012). Prokrastinasi dan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.1, No. 1
- Kamus Bahasa Indonesia. (1996). *Edisi Kedua Depdikbud*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sufyarma, M. (2003). *Kapita Selektta Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

- Muafi. (2010). Peranan Self Management Practices Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14, No. 1 Januari 2010, hal. 86-97
- Nugrasanti, Renni. (2006). Locus Control dan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Provita*, Nomor 1 Vol. 2.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000.

Prijosaksono, Aribowo dan Marlan, Mardianto. (2001). *Dua Belas Langkah Manajemen Diri*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Purnamawati. (2011). Peningkatan Kemampuan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Training) Sebagai Suatu Proses Pengembangan Pendidikan Vokasi. *Jurnal MEDTEK*, Nomor 2 Vol. 3.

Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Nomor 2 Vol. 3.

Basco, M.R. (2010). *An Interview with Monica Ramirez Basco, Ph.D., on Procrastination*. (Online). Tersedia : http://www.mentalhelp.net/poc/view_doc.php?type=doc&id=40669. (30 November 2010).

Schwartz, Allan. (2007). *Dysfunctional Procrastination*. (Online). Tersedia: http://www.mentalhelp.net/poc/view_doc.php?type=doc&id=11439. (1 Februari 2007).

Sharon, Phalka. (2007). *Fight Procrastination: Renal Support Network*. Diambil dari <http://www.rsnhope.org/programs/kidneytimes-library/article-index/fight-procrastination/>, pada tanggal 05 Oktober 2013.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Udo Yamin Efendi Majdi. (2007). *Manajemen Diri: Upaya Membangun Karakter (character building) Masisir*. [Online]. Tersedia: <http://suprptoe.wordpress.com/2007/05/12/manajemen-diriupaya-membangun-karakter-character-building-masisir/>

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Winanti, M.B. (2011). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada Pt. Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, Nomor 2 Vol. 7.

Yayat, M.H. (2001). *Dasar Dasar Manajemen*. Bogor : Grasindo.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF COMPETENCE* DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda di kotak identitas
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = Sangat Setuju
TS = Tidak Setuju

S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden :

Nama :

No.Absen/Kelas :

A. PROKRASTINASI AKADEMIK

NO	PROKRASTINASI AKADEMIK	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda waktu belajar sampai mendapatkan buku yang tepat untuk menunjang materi ujian				
2	Saya malas mencari buku walaupun saya tahu buku tersebut penting sebagai materi penunjang tugas saya.				
3	Saya mengerjakan tugas walaupun tugas tersebut sulit.				
4	Saya menyelesaikan tugas terlebih dahulu baru bermain.				
5	Saya akan mencari buku- buku sebagai pelengkap materi ujian.				
6	Saya malas setiap kali mengerjakan tugas				
7	Menonton televisi merupakan hal yang menyenangkan daripada belajar.				
8	Saya menunda waktu mengerjakan tugas yang sudah saya rencanakan.				

9	Saya mengerjakan tugas kalau waktunya tinggal sehari.				
10	Saya memilih bermain daripada belajar untuk ujian esok hari				
11	Saya tetap belajar walaupun ada tayangan televisi yang menarik.				
12	Saya mengerjakan tugas jauh hari sebelum waktu pengumpulan				
13	Saya merencanakan tugas mana yang harus saya kerjakan terlebih dahulu.				
14	Saya mengerjakan tugas karena inisiatif dari diri sendiri				
15	Saya lebih memilih bermain game daripada belajar.				
16	Saya sering membolos sekolah.				
17	Saya belajar hanya pada saat akan ujian				
18	Saya percaya jika sudah belajar maka dapat mengerjakan ujian dengan baik.				
19	Saya tidak belajar sebelum ada tugas atau akan ujian				
20	Saya takut mendapatkan nilai jelek karena tidak belajar dengan maksimal				
21	Dalam mengerjakan tugas saya memperhatikan kesalahan – kesalahan kecil sehingga kesalahan besar terabaikan				
22	Saya tidak tidur untuk belajar bahan - bahan besok yang mau diujikan				
23	Saya siap mendapatkan nilai jelek walaupun sudah belajar maksimal				

24	Saya cemas jika materi yang dipelajari tidak keluar dalam jian				
25	Saya memanfaatkan waktu yang tersisa ketika ujian untuk mengoreksi pekerjaan				
26	Saya tidak mengumpulkan tugas sebelum dirasa sempurna				
27	Saya tidak akan mengumpulkan ke guru sebelum yakin tugas betul				
28	Saya tidak memulai mengerjakan praktek sebelum faham betul teori dari materi praktek tersebut				
29	Saya lebih senang bermain HP daripada mengerjakan tugas				
30	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sebelum teman saya memulai mengerjakan				

B. SELF COMPETENCE

NO	SELF COMPETENCE	SS	S	TS	STS
1.	Saya sekolah karena ingin pintar dan sukses				
2.	Saya berangkat ke sekolah lebih awal agar bisa belajar sebelum pelajaran dimulai				
3.	Saya rajin belajar karena ingin menjadi juara kelas				
4.	Saya ingin menjadi ketua OSIS agar bisa dikenal banyak siswa di sekolah				
5.	Saya suka duduk dibaris paling depan agar lebih jelas ketika guru menerangkan				
6.	Saya suka ke perpustakaan untuk membaca buku karena ingin menambah wawasan				
7.	Saya suka tampil apa adanya daripada mengikuti trend yang berubah ubah				
8.	Saya mengikuti pakaian yang sedang model akhir – akhir ini				
9.	Saya memiliki kebiasaan yang orang lain bisa mengenal saya karena kebiasaan tersebut				
10.	Saya suka berubah – ubah mengikuti perubahan di lingkungan sekitar				
11.	Saya sering mendapat julukan di sekolah karena kebiasaan saya				
12.	Saya dihafali oleh guru karena memiliki ciri khas yang berbeda dengan teman lainnya				
13.	Jika saya bekerja dan saya merasa lelah maka saya istirahat agar terhindar dari sakit				
14.	Saya sadar kekurangan yang ada pada diri saya				
15.	Saya selalu bertindak sesuai dengan batas kemampuan				
16.	Saya tau kelebihan yang saya miliki				

17.	Saya tau seberapa besar kemampuan saya dalam menghadapi masalah				
18.	Ketika dihadapkan dengan suatu masalah, maka saya tau apa yang seharusnya saya lakukan untuk menghadapinya.				
19.	Saya sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
20.	Saya tau tata tertib praktek di bengkel				
21.	Saya tau bagaimana prosedur sebelum melaksanakan praktek di bengkel				
22.	Saya tidak tau bagaimana prosedur K3 dalam praktek di bengkel				
23.	Saya membantu mengerjakan pekerjaan teman apabila teman mengalami kesulitan				
24.	Saya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena saya tidak memperhatikan ketika guru menerangkan				
25.	Saya bisa menyelesaikan soal ulangan yang sulit sebelum waktunya habis				
26.	Saya bisa melakukan pekerjaan yang orang lain belum tentu bisa mengerjakannya				
27.	Saya sering memenangkan perlombaan				
28.	Saya menyelesaikan praktek sebelum teman yang lain menyelesaikannya				
29.	Saya memiliki keahlian di bidang tertentu				
30.	Saya bisa mengoperasikan komputer				

C. ANGKET SELF MANAGEMENT

NO	SELF MANAGEMENT	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum berangkat sekolah saya menyiapkan semua perlengkapan untuk mata pelajaran yang akan diajarkan hari itu				
2.	Saya merencanakan langkah saya setelah lulus SMK mulai dari sekarang				
3.	Saya melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan dari suatu tindakan				
4.	Saya memikirkan baik dan buruknya terlebih dahulu dari sebuah keputusan yang akan saya ambil				
5.	Saya membuat perincian – perincian anggaran yang akan saya habiskan untuk membeli sesuatu				
6.	Sebelum praktek di bengkel saya merencanakan target yang akan diselesaikan				
7.	Saya merencanakan cita – cita saya di masa mendatang				
8.	Saya suka membagi – bagi waktu untuk di sekolah ataupun di rumah				
9.	Saya memisahkan buku antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain agar mudah dalam belajar				
10.	Dalam kelompok saya membagi tugas untuk tiap – tiap anggotanya agar tugas bisa terselesaikan dengan baik				
11.	Saya memisahkan antara kepentingan kelompok dengan kepentingan pribadi				
12.	Saya memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan yang sesuai				
13.	Saya membagi waktu antara belajar dan bermain				
14.	Saya mengelompokan mata pelajaran di sekolah berdasarkan jenis kesulitannya agar bisa memprioritaskan waktu belajar.				
15.	Saya melaksanakan keputusan yang sudah disepakati bersama dalam forum				
16.	Saya mengarahkan orang lain agar bekerja sebaik – baiknya				

17.	Dalam kelompok saya memotivasi anggota				
18.	Saya tidak bisa memberi keputusan terbaik untuk solusi masalah dalam kelompok				
19.	Saya tidak pandai berkomunikasi dengan baik dalam suatu kelompok				
20.	Saya memberi penghargaan atas kinerja yang baik dari anggota kelompok				
21.	Saya tidak bisa memimpin kelompok agar bisa kompak				
22.	Saya tidak bisa memimpin kelas ketika guru sedang berhalangan mengajar				
23.	Saya bisa sabar ketika diejek teman				
24.	Saya menilai hasil pekerjaan dengan standar hasil kerja				
25.	Saya tidak bisa fokus belajar karena digangu teman				
26.	Saya bisa mengontrol diri untuk tidak bermain ketika teman yang lain bermain saat jam pelajaran kosong				
27.	Saya bisa menenangkan kelas ketika teman – teman kelas ribut saat pelajaran kosong				
28.	Saya bisa meleraikan teman ketika terjadi selisih pendapat				
29.	Saya tidak bisa mengontrol emosi jika diejek oleh teman				
30.	Saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk membolos sekolah				

LAMPIRAN II
DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Instrumen Self Management

No	Resp	Skor																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Res1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3
2	Res2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
3	Res3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2
4	Res4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3
5	Res5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3
6	Res6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3
7	Res7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
8	Res8	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
9	Res9	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
10	Res10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
11	Res11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
12	Res12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
13	Res13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
14	Res14	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
15	Res15	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
16	Res16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
17	Res17	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3
18	Res18	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3
19	Res19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3
20	Res20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3
21	Res21	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4
22	Res22	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4
23	Res23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
24	Res24	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4
25	Res25	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1
26	Res26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3
27	Res27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
28	Res28	4	4	4	3	1	1	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4
29	Res29	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4
30	Res30	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3
31	Res31	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3
32	Res32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
33	Res33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
34	Res34	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2

35	Res35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	Res36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
37	Res37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	Res38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
39	Res39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
40	Res40	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
41	Res41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
42	Res42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3
43	Res43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	Res44	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2
45	Res45	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3
46	Res46	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2
47	Res47	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
48	Res48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
49	Res49	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	Res50	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	Res51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
52	Res52	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1
53	Res53	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2
54	Res54	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
55	Res55	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3
56	Res56	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4
57	Res57	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
58	Res58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
59	Res59	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3
60	Res60	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2
61	Res61	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2
62	Res62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
63	Res63	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
64	Res64	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2
65	Res65	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3
66	Res66	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3
67	Res67	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
68	Res68	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3
69	Res69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3
70	Res70	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2
71	Res71	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3
72	Res72	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3
73	Res73	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3

74	Res74	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4
75	Res75	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2
76	Res76	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4
77	Res77	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
78	Res78	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4
79	Res79	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
80	Res80	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3
81	Res81	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
82	Res82	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
83	Res83	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
84	Res84	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
85	Res85	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3
86	Res86	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2
87	Res87	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1
88	Res88	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
89	Res89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
90	Res90	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
91	Res91	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
92	Res92	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
93	Res93	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3

Instrumen Self Competence

No	Resp	Skor																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Res1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Res2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
3	Res3	4	4	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3
4	Res4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
5	Res5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
6	Res6	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
7	Res7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
8	Res8	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2
9	Res9	4	1	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4
10	Res10	4	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
11	Res11	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3
12	Res12	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2
13	Res13	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
14	Res14	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
15	Res15	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4
16	Res16	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2
17	Res17	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
18	Res18	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
19	Res19	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
20	Res20	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4
21	Res21	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
22	Res22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3
23	Res23	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4
24	Res24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
25	Res25	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
26	Res26	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
27	Res27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3

28	Res28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
29	Res29	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
30	Res30	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4
31	Res31	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
32	Res32	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
33	Res33	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
34	Res34	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
35	Res35	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
36	Res36	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
37	Res37	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
38	Res38	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
39	Res39	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
40	Res40	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
41	Res41	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
42	Res42	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
43	Res43	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
44	Res44	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4
45	Res45	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
46	Res46	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
47	Res47	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3
48	Res48	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
49	Res49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
50	Res50	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
51	Res51	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
52	Res52	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
53	Res53	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
54	Res54	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
55	Res55	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4
56	Res56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
57	Res57	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3

58	Res58	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4
59	Res59	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
60	Res60	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
61	Res61	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
62	Res62	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
63	Res63	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
64	Res64	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
65	Res65	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
66	Res66	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
67	Res67	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
68	Res68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
69	Res69	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
70	Res70	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
71	Res71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3
72	Res72	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
73	Res73	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3
74	Res74	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
75	Res75	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
76	Res76	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
77	Res77	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
78	Res78	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
79	Res79	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
80	Res80	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
81	Res81	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
82	Res82	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4
83	Res83	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
84	Res84	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3
85	Res85	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
86	Res86	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4
87	Res87	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3

88	Res88	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
89	Res89	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
90	Res90	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
91	Res91	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3
92	Res92	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
93	Res93	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4

Instrumen Prokrastinasi Akademik

No	Resp	Skor																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Res1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2
2	Res2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3
3	Res3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3
4	Res4	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2
5	Res5	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2
6	Res6	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2
7	Res7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
8	Res8	2	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
9	Res9	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3
10	Res10	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
11	Res11	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3
12	Res12	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	4
13	Res13	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2
14	Res14	1	1	1	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3
15	Res15	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2
16	Res16	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
17	Res17	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
18	Res18	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
19	Res19	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1
20	Res20	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	Res21	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	4	3	3	2	2
22	Res22	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
23	Res23	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	Res24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
25	Res25	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
26	Res26	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2

27	Res27	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2
28	Res28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
29	Res29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2
30	Res30	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2
31	Res31	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3
32	Res32	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
33	Res33	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
34	Res34	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
35	Res35	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3
36	Res36	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	Res37	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
38	Res38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	Res39	2	1	2	3	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1
40	Res40	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1
41	Res41	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
42	Res42	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
43	Res43	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3
44	Res44	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
45	Res45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
46	Res46	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3
47	Res47	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
48	Res48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
49	Res49	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2
50	Res50	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2
51	Res51	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3
52	Res52	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2
53	Res53	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1
54	Res54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2
55	Res55	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
56	Res56	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	1	1	2

57	Res57	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2
58	Res58	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1
59	Res59	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1
60	Res60	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
61	Res61	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
62	Res62	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2
63	Res63	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
64	Res64	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
65	Res65	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
66	Res66	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2
67	Res67	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1
68	Res68	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
69	Res69	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
70	Res70	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1
71	Res71	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2
72	Res72	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
73	Res73	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1
74	Res74	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2
75	Res75	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2
76	Res76	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
77	Res77	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1
78	Res78	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1
79	Res79	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1
80	Res80	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2
81	Res81	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2
82	Res82	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
83	Res83	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2
84	Res84	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1
85	Res85	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	2
86	Res86	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2

87	Res87	2	1	1	1	1	2	4	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3
88	Res88	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1
89	Res89	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1
90	Res90	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2
91	Res91	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1
92	Res92	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
93	Res93	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1

Hasil Uji Coba

A. Uji Validitas

1. Validitas Instrumen *Self Management*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-	Squared Multiple	Cronbach's Alpha
VAR00001	73.4130	38.992	.247	.	.797
VAR00002	73.3152	39.053	.293	.	.794
VAR00003	73.4239	38.796	.378	.	.791
VAR00004	73.3587	38.870	.399	.	.790
VAR00005	73.8804	38.898	.248	.	.797
VAR00006	73.5761	39.829	.225	.	.797
VAR00007	73.2174	38.875	.365	.	.791
VAR00008	73.5870	38.970	.321	.	.793
VAR00009	73.5109	39.439	.206	.	.799
VAR00010	73.5543	38.096	.447	.	.788
VAR00011	73.4457	38.184	.445	.	.788
VAR00012	73.5543	39.019	.341	.	.792
VAR00013	73.6413	37.815	.444	.	.787
VAR00014	73.7391	38.547	.368	.	.791
VAR00015	73.7283	39.365	.268	.	.795
VAR00016	73.8152	38.680	.339	.	.792
VAR00017	73.8261	38.189	.319	.	.794
VAR00018	73.6739	38.376	.314	.	.794
VAR00019	73.7174	38.820	.261	.	.796
VAR00020	73.6196	37.887	.349	.	.792
VAR00021	73.6630	39.105	.291	.	.795
VAR00022	73.4674	37.351	.431	.	.787
VAR00023	73.7609	38.404	.305	.	.794
VAR00024	73.8587	38.145	.335	.	.793
VAR00025	73.5652	36.974	.422	.	.788

2. Validitas Instrumen *Self Competence*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.4130	38.992	.247		.797
VAR00002	73.3152	39.053	.293		.794
VAR00003	73.4239	38.796	.378		.791
VAR00004	73.3587	38.870	.399		.790
VAR00005	73.8804	38.898	.248		.797
VAR00006	73.5761	39.829	.225		.797
VAR00007	73.2174	38.875	.365		.791
VAR00008	73.5870	38.970	.321		.793
VAR00009	73.5109	39.439	.206		.799
VAR00010	73.5543	38.096	.447		.788
VAR00011	73.4457	38.184	.445		.788
VAR00012	73.5543	39.019	.341		.792
VAR00013	73.6413	37.815	.444		.787
VAR00014	73.7391	38.547	.368		.791
VAR00015	73.7283	39.365	.268		.795
VAR00016	73.8152	38.680	.339		.792
VAR00017	73.8261	38.189	.319		.794
VAR00018	73.6739	38.376	.314		.794
VAR00019	73.7174	38.820	.261		.796
VAR00020	73.6196	37.887	.349		.792
VAR00021	73.6630	39.105	.291		.795
VAR00022	73.4674	37.351	.431		.787
VAR00023	73.7609	38.404	.305		.794
VAR00024	73.8587	38.145	.335		.793
VAR00025	73.5652	36.974	.422		.788

3. Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.9457	36.843	.172	.	.794
VAR00002	41.1413	37.002	.137	.	.795
VAR00003	40.9239	36.423	.202	.	.793
VAR00004	41.0000	36.637	.169	.	.795
VAR00005	40.9891	36.780	.133	.	.797
VAR00006	40.7717	37.233	.106	.	.796
VAR00007	40.6739	36.750	.107	.	.799
VAR00008	40.7391	35.272	.266	.	.791
VAR00009	40.9348	35.402	.341	.	.787
VAR00010	40.7283	34.112	.453	.	.780
VAR00011	40.8913	35.065	.354	.	.786
VAR00012	40.9348	35.688	.312	.	.788
VAR00013	41.1739	32.783	.494	.	.776
VAR00014	40.9674	33.834	.565	.	.775
VAR00015	40.9783	34.813	.383	.	.784
VAR00016	40.8913	36.098	.298	.	.789
VAR00017	40.8696	33.565	.530	.	.776
VAR00018	40.9022	33.891	.443	.	.780
VAR00019	40.7283	30.793	.645	.	.764
VAR00020	40.7500	34.409	.388	.	.784
VAR00021	40.8804	34.392	.399	.	.783
VAR00022	40.9457	35.810	.289	.	.789
VAR00023	40.7391	34.766	.359	.	.785

B. Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas Instrumen *Self Management*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	25

2. Reliabilitas Instrumen *Self Competence*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	24

3. Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	23

LAMPIRAN III

DATA HASIL PENELITIAN

A. UJI DESKRIPTIF

		Statistics		
		Self management	Self competence	Prokractinasi
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0
Mean		76.59	77.35	42.66
Median		75.00	78.00	42.00
Mode		73 ^a	80 ^a	43
Std. Deviation		6.446	5.914	6.202
Minimum		63	63	31
Maximum		94	89	58
Sum		7123	7194	3967

1. Uji deskriptif *self management*

a. Perhitungan distribusi frekuensi variabel *self management*.

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 93 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1.968 \\
 &= 1 + 6.495 = 7.495 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) \\
 &= (94 - 63) = 31
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 31 : 7 = 4,42 \text{ (Dibulatkan 5)}
 \end{aligned}$$

b. Perhitungan kecenderungan skor

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned}
 \text{a) Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} ((25 \times 4) + (25 \times 1)) \\
 &= \frac{1}{2} (100 + 25) \\
 &= \frac{1}{2} (125) = 62,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= 1/6 ((25 \times 4) - (25 \times 1)) \\
 &= 1/6 (100 - 25) \\
 &= 1/6 (75) = 12,5
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned}
 \text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1.SDi \\
 &= X \geq 62,5 + (1 \times 12,5) \\
 &= X \geq 75 \\
 \text{b) Tinggi} &= Mi + 1.SDi \geq X \geq Mi \\
 &= 62,5 + (1 \times 12,5) \geq X \geq 62,5 \\
 &= 75 \geq X \geq 62,5 \\
 \text{c) Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1.SDi \\
 &= 62,5 > X \geq 62,5 - (1 \times 12,5) \\
 &= 62,5 > X \geq 50 \\
 \text{d) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\
 &= X < 62,5 - (1 \times 12,5) = X < 50
 \end{aligned}$$

2. Uji deskriptif *self competence*

a. Perhitungan distribusi frekuensi variabel *self competence*.

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 93 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,968 = 7,495 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) \\
 &= (89 - 63) = 26
 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 26 : 7 = 3,71 = 4 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Perhitungan kecenderungan skor

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\text{a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} ((24 \times 4) + (24 \times 1))$$

$$= \frac{1}{2} (96 + 24)$$

$$= \frac{1}{2} (120) = 60$$

$$\text{b) Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} ((24 \times 4) - (24 \times 1))$$

$$= \frac{1}{6} (96 - 24)$$

$$= \frac{1}{6} (72) = 12$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\text{a) Sangat Tinggi} = X \geq Mi + 1.SDi$$

$$= X \geq 60 + (1 \times 12)$$

$$= X > 72$$

$$\text{b) Tinggi} = Mi + 1.SDi \geq X \geq Mi$$

$$= 60 + (1 \times 12) \geq X \geq 60$$

$$= 72 \geq X \geq 60$$

$$\text{c) Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1.Sdi$$

$$= 60 > X \geq 60 - (1 \times 12)$$

$$= 60 > X \geq 48$$

$$\text{d) Sangat Rendah} = X < Mi - 1.SDi$$

$$= X < 60 - (1 \times 12)$$

$$= X < 48$$

3. Uji deskriptif prokrastinasi akademik

a. Perhitungan distribusi frekuensi variabel prokrastinasi akademik.

1) Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 93$$

$$= 1 + 3,3 \times 1.944$$

$$= 1 + 3,3 \times 1.968 = 7.495 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

2) Rentang Data (*Range*)

$$\text{Rentang Data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})$$

$$= (58 - 31) = 27$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data : jumlah kelas interval} \\ &= 27 : 7 = 3,85 = 4 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Perhitungan kecenderungan skor

1) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned}\text{a) Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} ((23 \times 4) + (23 \times 1)) \\ &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\ &= \frac{1}{2} (115) = 57,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b) Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} ((23 \times 4) - (23 \times 1)) \\ &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\ &= \frac{1}{6} (69) = 11,5\end{aligned}$$

2) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan (Djemari Mardapi 2008: 123):

$$\begin{aligned}\text{a) Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1.SD_i \\ &= X \geq 57,5 + (1 \times 11,5) \\ &= X > 69\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b) Tinggi} &= M_i + 1.SD_i \geq X \geq M_i \\ &= 57,5 + (1 \times 11,5) \geq X \geq 57,5 \\ &= 69 \geq X \geq 57,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c) Rendah} &= M_i > X \geq M_i - 1.SD_i \\ &= 57,5 > X \geq 57,5 - (1 \times 11,5) \\ &= 57,5 > X \geq 46\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d) Sangat Rendah} &= X < M_i - 1.SD_i \\ &= X < 57,5 - (1 \times 11,5) \\ &= X < 46\end{aligned}$$

B. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self_management	Self_competence	Prokrastinasi
N		93	93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.59	77.35	42.66
	Std. Deviation	6.446	5.914	6.202
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.103	.102
	Positive	.103	.066	.102
	Negative	-.046	-.103	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.992	.991	.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.279	.280	.293

C. UJI LINIERITAS

1. Variabel *Self Management* Dengan Prokrastinasi Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600.515	1	600.515	18.597	.000 ^a
	Residual	2938.474	91	32.291		
	Total	3538.989	92			

a. Predictors: (Constant), Self_management

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

2. Variabel *Self Competence* Dengan Prokrastinasi Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.060	1	637.060	19.977	.000 ^a
	Residual	2901.929	91	31.889		
	Total	3538.989	92			

a. Predictors: (Constant), Self_competence

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

D. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Self_management	0.922	1.085
	Self_competence	0.922	1.085

a. Dependent Variable: prokrastinasi

E. UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Sederhana Variabel *Self Management* Dengan Prokrastinasi Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600.515	1	600.515	18.597	.000 ^a
	Residual	2938.474	91	32.291		
	Total	3538.989	92			

a. Predictors: (Constant), Self_management

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.161	5.683

a. Predictors: (Constant), Self_management

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	73.014	7.064		10.336	.000		
	Self_management	-.396	.092	-.412	-4.312	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

2. Analisis Regresi Sederhana Variabel *Self Competence* Dengan Prokrastinasi Akademik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.060	1	637.060	19.977	.000 ^a
	Residual	2901.929	91	31.889		
	Total	3538.989	92			

a. Predictors: (Constant), Self_competence

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.171	5.647

a. Predictors: (Constant), Self_competence

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	77.078	7.724		9.980	.000		
	Self_competence	-.445	.100	-.424	-4.470	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

3. Analisis Regresi Ganda Variabel *Self Competence* dan *Self Competence* Dengan Prokrastinasi Akademik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	93.320		10.687	.000		
	Self_competence	-.352	.098	-.335	.001	.922	1.085
	Self_management	-.306	.090	-.318	.001	.922	1.085

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.257	5.345

a. Predictors: (Constant), Self_management, Self_competence

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.544	2	483.772	16.932	.000 ^a
	Residual	2571.445	90	28.572		
	Total	3538.989	92			

a. Predictors: (Constant), Self_management, Self_competence

b. Dependent Variable: Prokrastinasi

LAMPIRAN IV

SURAT – SURAT

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D
NIP : 19530825 17903 1 003
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca Instrumen Penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "**Hubungan Self Management dan Self Competence dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta**" oleh Peneliti :

Nama : Aris Stiyawan
NIM : 11501247004
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

Setelah memperhatikan butir – butir instrumen berdasarkan kisi – kisi instrumen, maka instrumen ini *) **belum/ telah** siap di ujicobakan dengan saran – saran sebagai berikut :

1. ~~hindari pengungkapan~~ pengingat kepanjangan, sering, selalu, dst
2. ~~Hilangkan kata~~ san, atau, dst
3. ~~frekuensi~~ waktu, sebab akibat,
4. ~~SPOK~~, ~~ingat~~ kalimat sebelum anak kalimat
5.

Yogyakarta, Mei 2013
Validator



Soeharto, MSOE, Ed. D
NIP. 19530825 17903 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP : 196005291984031003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca Instrumen Penelitian dari proposal penelitian yang berjudul **"Hubungan Self Management dan Self Competence dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta"** oleh Peneliti :

Nama : Aris Stiyawan

NIM : 11501247004

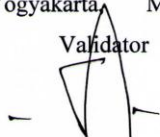
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

Setelah memperhatikan butir – butir instrumen berdasarkan kisi – kisi instrumen, maka instrumen ini *) ~~belum~~ telah siap di ujicobakan dengan saran – saran sebagai berikut :

1. - ~~ketuguhan~~ kepercayaan 1x
2. - ~~identitas~~ identitas 1x
3. - ~~responden~~ responden ~~tidak perlu~~ teori
4. - ~~hindari pernyataan yg ambigu~~
5. - ~~identifikasi pernyataan~~ identifikasi pernyataan ~~fp - kn~~ menurut penelitian
- ~~buat pernyataan yg lebih~~ buat pernyataan yg lebih tertentu dan buat menurut data bagian

Yogyakarta, Mei 2013

Validator



Samsul Hadi

Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP. 196005291984031003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 196110031987031002

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca Instrumen Penelitian dari proposal penelitian yang berjudul **“Hubungan Self Management dan Self Competence dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Yogyakarta”** oleh Peneliti :

Nama : Aris Stiyawan

NIM : 11501247004

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

Setelah memperhatikan butir – butir instrumen berdasarkan kisi – kisi instrumen, maka instrumen ini *) ~~belum~~ / telah siap di ujicobakan dengan saran – saran sebagai berikut :

1. *Sesuai alternatif jawaban yg pernyataan*
2. *Butir instrumen yang telah banyak. Sehingga cenderung ngawur dan menyimpang.*
3. *Perbaiki kalimat (lihat catatan instrumennya)*
4. *Perbaiki item self Competence*
5.

Yogyakarta, Mei 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 196110031987031002

*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 1617/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DAN SELF COMPETENCE DENGAN PRILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA JURUSAN INSTALASI TENAGA LISTRIK SMKN 2 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Aris Stiyawan	11501247004	Pendidikan Teknik Elektro - S1	SMK N 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

11501247004 No. 1087



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1610
3648/22

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4389/V/5/2013 Tanggal : 21/05/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ARIS STIYAWAN NO MHS / NIM : 11501247004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DAN SELF COMPETENCE DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21/05/2013 Sampai 21/08/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ARIS STIYAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 22-05-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Admistrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4389/VI/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 16 Mei 2013
Nomor : 1617/UN34.15/PL/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARIS STIYAWAN
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Judul : HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DAN SELF COMPETENCE DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 21 Mei 2013 s/d 21 Agustus 2013
NIP/NIM : 11501247004

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN V
FOTO DOKUMENTASI

A. Foto - foto Ambil Data





LAMPIRAN